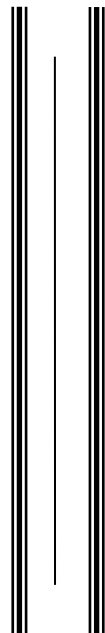




PEMERINTAH KOTA BENGKULU



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)
TAHUN 2024**

**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KOTA BENGKULU**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini merupakan upaya mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan.

Penyusunan LKJIP berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu.

Evaluasi data-data pendukung dan permasalahan setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu mendapatkan perhatian bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu yaitu:

Pertama, perlunya optimalisasi pencapaian kinerja Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan, Pengurangan Risiko Bencana, yang salah satunya dilakukan dengan perencanaan yang baik dan mempedomani Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024-2026.

Kedua, upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat dilakukan antara lain melalui perencanaan program dan kegiatan/sub kegiatan secara lebih mantap serta antisipatif sehingga tidak akan mengalami permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya, perlu dilakukan upaya-upaya sosialisasi dan informasi

Perindustrian dan perdagangan guna tercapainya tujuan terwujudnya Perindustrian dan Perdagangan selalu berupaya meningkatkan Pembinaan terhadap Industri Kecil dan Menengah serta Pelaku Usaha yang ada di Kota Bengkulu sehingga dapat memperluas Lapangan Kerja dan Tenaga Kerja baru perlunya upaya perencanaan pelatihan yang mantap melalui kegiatan /pelatihan bagi masyarakat.

Ketiga, meskipun pelaksanaan program kegiatan/sub kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja sasaran sudah optimal tetapi secara nyata Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu dalam melakukan pengolahan Pasar sering tidak menentu dan berubah – ubah dikarenakan para pedagang sering kali keluar dari zona Pasar sedangkan kewenangan UPTD Pasar hanya berada di dalam pasar.

Keempat, perlunya dukungan pendanaan yang lebih memadai dari APBD, memperhatikan Kondisi pasar dalam hal penataan dan pembangunan pasar sehingga tercapai kondisi pasar yang baik bagus dan nyaman. Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi instansi di lingkungan pemerintah daerah dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 yang disesuaikan dengan Nomenklatur pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu, serta memuat Evaluasi Program, Kegiatan / Sub kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024.

Selanjutnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sekaligus guna mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan Program, kegiatan / Sub kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu, serta sebagai bahan evaluasi dalam mengambil kebijakan dan evaluasi pada tahun yang akan datang.

Disadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini kemungkinan masih belum sempurna, oleh karena itu bagi semua pihak mohon saran dan masukan guna penyempurnaan yang akan datang.

Demikian laporan ini kami susun semoga dapat bermanfaat bagi kita semua

Bengkulu, Februari 2025

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Kota Bengkulu



Drs. BUJANG, HR. MM

Pembina Utama muda / IV.c

NIP. 19660608 199403 1 008

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Struktur Organisasi.....	2
1.2 Fungsi dan Tugas	3
1.3 Isu Strategis	18
1.4 Keadaan pegawai.....	19
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	23
1.6 Keuangan.....	42
1.7 Sistematika Penulisan.....	43
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 46
2.1 Rencana Strategis	46
2.2 Indikator Kinerja Utama	53
2.3 Rencana Kerja Tahunan	55
2.4 Perjanjian Kinerja 2024	59
2.5 Program dan Jumlah Anggaran Tahun 2024	60
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 61
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	61
3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja perangkat daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu tahun 2024.....	68
3.1.2 Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Kinerja 2024 Terhadap capaian kinerja Tahun 2023	74
3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja pada Renstra	79
3.1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan serta Alternatif Solusi yang dilakukan.....	81
3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	85
3.1.6 Analisis Program /Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja.....	87
3.2 Realisasi Anggaran	101
 BAB IV PENUTUP	 111
Penutup	111

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel	1.1 Struktur Organisasi	3
Tabel	1..2 Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian PerdaganganKota bengkulu berdasarkan jenis kelamin / sataus kepegawaian	20
Tabel	1.3 Jumlah ASN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota bengkulu berdasarkan Pangkat / Golongan	21
Tabel	1.4 Jumlah Pegawai Dinas Perindusrtian dan Perdagangan Kota bengkulu berdasarkan Pendidikan	22
Tabel	1.5 Aset tanah dan bangunan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota bengkulu	24
Tabel	1.6 Sarana dan Prasarana Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	25
Tabel	1.6.1 Keuangan	42
Tabel	2.1 Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Berdasarkan RPJMD 2024 – 2026 Kota Bengkulu	48
Tabel	2.2 Indikator Kerja Utama (IKU)	53
Tabel	2.3 Rencana Kerja tahunan (RKT)	56
Tabel	2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	59
Tabel	2.5 Program dan Jumlah anggaran Tahun 2024	60
Tabel	3.1.A Sumber Dana APBD	63
Tabel	3.1.B Sumber Dana APBN	68
Tabel	3.1.C Sumber dana Alokasi Khusus (DAK)	68
Tabel	3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja perangkat daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota bengkulu tahun 2024	68
Tabel	3.1.2 Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Kinerja 2024 Terhadap capaian kinerja Tahun 2023	74
Tabel	3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja pada Rentra	79
Tabel	3.1.6.1 Analisis Program Penunjang Urusan Pemerintah kabupaten Kota , dan kegiatan TA. 2024	87
Tabel	3.1.6.2 Analisis Program Perencanaan dan Pembangunan Industri TA. 2024	95
Tabel	3.1.6.3 Analisis Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan/ kegiatan / sub Kegiatan TA.2024	97

Tabel 3,1,6,5	Analisis Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Kegiatan / sub kegiatan TA. 2024	97
Tabel 3.1.6,6	Analisis Program Pengendalian Harga dan Stock Barang Pokok dan Barang Penting di tingkat Kabupaten/Kota / Kegiatan / sub kegiatan TA. 2024	99
Tabel 3.1.6,7	Analisis Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen/ Kegiatan / sub kegiatan TA. 2024	100
Tabel 3.2,1	Sasaran Strategis dan Program Kegiatan Penunjang	103

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	3
Gambar 2	Grafik Jumlah ASN berdasarkan Jenis Kelamin	20
Gambar 3	Persentase Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian berdasarkan Golongan	22
Gambar 4	Persentase Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Struktur Organisasi
Lampiran	2	Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran	3	Perjanjian Kinerja tahun 2025
Lampiran	4	Pengukuran kinerja tahun 2024
Lampiran	5	Laporan realisasi Anggaran tahun 2024
Lampiran	6	Rencana Aksi 2025
Lampiran	7	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK) Walikota Bengkulu tahun 2025
Lampiran	8	Target Indikator kinerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK) walikota Bengkulu tahun 2025
Lampiran	9	Table Koefisien variasi Harga Antar Waktu TA.2024

BAB I. Pendahuluan

Bab I. Berisi:

1.1 Struktur Organisasi

1.2 Fungsi dan Tugas

1.3 Isu strategis

1.4 Keadaan pegawai

1.5 Keadaan sarana dan Prasarana

1.6 Keuangan

Kota Bengkulu merupakan Pusat Pemerintahan Provinsi Bengkulu, Perdagangan, Pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, pariwisata serta jasa. Secara Administratif sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah.

Sebelah Selatan dengan Kabupaten Seluma, sebelah Barat dengan Samudera Indonesia. Kemudian Kota Bengkulu terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan dan 68 (enam puluh delapan) kelurahan dengan luas wilayah 539,3 KM² yang terdiri atas luas daratan 151,70 KM² dan luas lautan 387,6 KM², memiliki ekosistem lahan pantai membentang mulai dari daerah Sungai Hitam sampai daerah Padang serai, sehingga menempatkan Kota Bengkulu sebagai salah satu daerah kawasan pesisir yang kaya potensi keanekaragaman hayati terkandung di dalamnya, baik secara ekologis maupun ekonomis yang dapat diolah menjadi suatu produk industri.

Salah satu upaya mendukung program membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha Yang Kondusif, melalui Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian selalu berupaya meningkatkan Pembinaan terhadap Industri Kecil dan Menengah serta Pelaku Usaha yang ada di Kota Bengkulu sehingga dapat memperluas Lapangan Kerja dan Tenaga Kerja baru.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor : 24 Tahun 2013 sebagai tindak

lanjut dari PP No. 44 Tahun 2012, dimana dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Walikota.

Pengelolaan Pasar dan Metrologi Legal sangat strategis, potensial dan Signifikan dalam memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bengkulu, dengan didukung 1 UPTD Pasar dan 1 UPTD Metrologi. Adapun 1 UPTD Pasar yaitu : Pasar Minggu, Pasar Panorama, Pasar Baru Koto, serta 1 Unit Pasar Tradisional Modern (PTM). Manajemen Pengelolaan UPTD Pasar Minggu, Pasar Panorama dan Pasar Baru Koto langsung dibawah Pemda Kota Bengkulu, secara teknis dibawah pembinaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu, sementara Pasar Tradisional Modern (PTM) pengelolaannya oleh Perusahaan Tigadi jo.

1.1 Struktrur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 56 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pembentukan UPTD Metrologi Legal pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu dan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan UPTD Pasar pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu.

Berdasarkan Peraturan tersebut diatas masih di perlukan peraturan lebih lanjut agar dalam penyusunan struktur organisasi dapat disusun sesuai kondisi dan pelaksana penyelenggara urusan berjalan dengan baik, Adapun

struktur sesuai peraturan tersebut diatas dibagi menjadi 3 (Tiga) sesuai dengan dalam Lampiran Dokumen;

**Tabel 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Bengkulu (terlampir)**

1.2 Fungi dan Tugas

1.2.1 Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu

Adapun Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu sesuai dengan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 6 Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembentukan yang diberikan kepada Kota di Bidang Perdagangan dan Perindustrian

2. Fungsi

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 1 menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Bengkulu

2. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Perdagangan.
3. Persiapan rencana Pembangunan Industri.
4. Penyampaian laporan informasi industri untuk Izin Usaha Industri Kecil, Izin usaha Industri Menengah, Izin Usaha Kawasan Industri dan Izin Perluasan Kawasan Industri.
5. Penerbitan rekomendasi perizinan izin Usaha Industri Kecil, Izin Usaha Industri Menengah, Izin Usaha Kawasan Industri dan Izin Perluasan Kawasan Industri.
6. Penerbitan Rekomendasi Perizinan Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan izin toko swalayan, surat izin Minuman beralkohol golongan B dan C untuk pengecer dan penjual langsung.
7. Penerbitan surat Tanda Pendaftaran Waralaba, Tanda Daftar Gudang, Surat Keterangan Penyimpanan Barang dan Surat Keterangan Asal.
8. Pemeriksaan Fasilitas penyimpanan dan pengawasan distribusi, pengemasan serta pelepasan bahan berbahaya.
9. Penerbitan rekomendasi Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar.
10. Pengelolaan dan pembinaan sarana distribusi perdagangan.
11. Penjaminan ketersediaan barang pokok dan barang penting.
12. Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting.
13. Pelaksanaan Operasi Pasar dalam rangka stabilitas harga pangan pokok.

14. Pengawasan pupuk dan pestisida.
15. Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang Nasional, Pameran dagang Lokal dan misi Dagang bagi produk ekspor unggulan.
16. Penyelenggaraan kampanye produk ekspor skala daerah Provinsi.
17. Pelaksanaan metrologi legal berupa tera ulang dan pengawasan
18. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Perindustrian dan Perdagangan.
19. Pelaksanaan administrasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
20. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Walikota terkait dengan tugas dan Fungsinya.

3. Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu terdiri atas :

- a. Kepala;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Pengembangan Perdagangan;
- d. Bidang Kemetrologian;
- e. Bidang Perindustrian
- f. UPTD
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

4. Tugas dan Fungsi Sekretariat

Koordinasi penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran;

- a. Pelaksanaan urusan administrasi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat tata persuratan, arsip, dokumentasi, perlengkapan, kerumahtanggaan dan barang milik Negara;

- b. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan urusan penganggaran, administrasi keuangan, perbendaharaan dan gaji serta akuntansi;
- c. Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan dinas;
- d. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara;
- e. penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program, pemantauan program, serta evaluasi dan pelaporan;
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- g. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Sekretariat terdiri atas :

- a. Sub Bagian Tata Usaha
- b. Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan ;dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 187 huruf a mempunyai tugas menyusun rencana, program, kegiatan, mengelola ketatausahaan naskah dinas, urusan rumah tangga perangkat daerah, mengelola urusan kepegawaian, monitoring Perencanaan Kebutuhan barang untuk dalam 1 tahun anggaran ,Pengelolaan Aset Dinas, evaluasi dan pelaporan.
 - 2. Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan Perencanaan koordinasi dengan Atasan, menghimpun RKA dari bidang , penelaahan, pemantauan pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan rencana, program dan anggaran, serta pelaksanaan administrasi keuangan, Menghimpun Penerimaan PAD, perbendaharaan gaji dan tunjangan kinerja pegawai, akuntansi, monitoring, evaluasi,dan penyusunan Laporan Bulanan, Triwulan, tahunan dan Laporan akuntabilitas kinerja instansi

pemerintah, pengelolaan keuangan, melakukan perhitungan, penagihan penyetoran PPn/PPH, Penyetoran Penerimaan PAD, melayani pemeriksaan keuangan, menyiapkan bahan Pengoordinasian dengan unit kerja /intansi terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemantauan dan pelaporan keuangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu.

- (1) Susunan organisasi Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 187, terdiri atas Kelompok Jabatan Struktural. Kelompok Jabatan Struktural sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh Sekretaris dibantu oleh sub Bagian Tata Usaha ,Kasubag Program, Evaluasi dan Pelaporan yang bertanggungjawab kepada sekretaris.

2) Bidang Pengembangan Perdagangan

- (1) Bidang Pengembangan Perdagangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, pengembangan perdagangan luar negeri, serta penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri.
- (2) Bidang Pengembangan Perdagangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mempunyai fungsi :
 - a. Pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan.
 - b. Pembinaan terhadap pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya.
 - c. Pelayanan penerbitan izin dan non perizinan usaha perdagangan.

- d. Pemberian rekomendasi penerbitan izin dan non perizinan.
- e. Pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi dan antar pulau, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah kota.
- f. Pelaksanaan pengembangan produk lokal, sarana dan iklim usaha, peningkatan penggunaan produk dalam negeri, promosi dan meningkatkan akses pasar serta koordinasi penyediaan data dan informasi pelaku usaha sector perdagangan (pelaku usaha mikro kecil menengah sector perdagangan).
- g. Pemberian Jaminan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kota.
- h. Pemantauan distribusi dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kota.
- i. Pengordinasian lintas sektoral untuk ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kota.
- j. Pemantauan harga dan stok dan pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kota.
- k. Penyediaan data dan informasi harga serta ketersediaan stok dan pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kota.
- l. Penyelenggaraan operasi pasar dan/atau pasar murah dalam rangka stabilisasi harga pangan pokok di wilayah kerjanya.

- m. Pengordinasian dengan stakeholders untuk penyelenggaraan operasi pasar dan /atau pasar murah di wilayah kerjanya.
 - n. Pengawasan pengadaan dan penyaluran barang kebutuhan pokok dan barang penting di wilayah kerjanya.
 - o. Pengawasan pengadaan, penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya.
 - p. Pengordinasian dengan komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida kota, produsen, distributor, dan pengecer di tingkat daerah kota.
 - q. Penyelenggaraan pameran dagang nasional, pameran dagang local, dan misi dagang bagi produk ekspor asal 1 (satu) daerah kota.
 - r. Partisipasi dalam pameran dagang nasional, pameran dagang.
 - s. Penyediaan layanan informasi mengenai penyelenggaraan dan partisipasi pada pameran dagang nasional, pameran dagang lokal dan misi dagang, dan produk ekspor unggulan daerah.
 - t. Penyelenggaraan dan partisipasi dalam kampanye pencitraan produk ekspor skala provinsi (lintas daerah kota).
 - u. Penerbitan Surat Keterangan Asal; dan Pembinaan terhadap pelaku Usaha dalam rangka pengembangan ekspor untuk perluasan akses pasar produk Ekspor.
 - v. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (1) Susunan organisasi Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 190, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

- (2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan dibantu oleh sub coordinator yang bertanggungjawab kepada kepala bidang.
- (3) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :
 - a. Sub Substansi Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri.
 - b. Sub Substansi Pengembangan Perdagangan Luar Negeri.
 - c. Sub Substansi Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.

3. Bidang Kemetrolgian

- (1) Bidang Kemetrolgian dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan di bidang pelayanan tera dan tera ulang, bina sumber daya manusia dan pengawasan.
- (2) Bidang Kemetrolgian dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mempunyai fungsi :
 - a. Pelaksanaan layanan tera dan ulang alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya.
 - b. Pemetaan jumlah potensi Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya.
 - c. Pengelolaan cap tanda tera.
 - d. Penyediaan dan menjamin ketertelusuran standar kerja dan peralatan kemetrolgian.

- e. Penyediaan dan pelaksanaan pembinaan terhadap jabatan fungsional penera, pengamat tera, pengawas kemetrolagian di seluruh daerah kota sesuai wilayah kerjanya.
 - f. Penyiapan bahan dalam rangka pelaksanaan system informasi sumber daya manusia jabatan fungsional penera, pengamat tera dan pengawas kemetrolagian.
 - g. Pelaksanaan penilaian angka kredit jabatan fungsional penera, pengamat tera, dan pengawas kemetrolagian.
 - h. Pelaksanaan pengawasan Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya, BDKT, satuan ukuran.
 - i. Pelaksanaan penyuluhan kemetrolagian.
 - j. Pelaksanaan penyidikan tindak pidana bidang metrologi legal.
 - k. Fasilitasi pembentukan Pasar Tertib Ukur dan/atau Daerah Tertib Ukur.
 - l. Penyusunan dan pemeliharaan sistem mutu metrologi legal.
 - m. Penyusunan pelaporan pelayanan tera dan tera ulang serta pengawasan kemetrolagian.
 - n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (1) Susunan organisasi Kepala Bidang Kemetrolagian, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh Kepala Bidang Kemetrolagian dibantu oleh sub koordinator yang bertanggungjawab kepada kepala bidang.

(3) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :

- a. Sub Substansi Pelayanan Tera dan Tera Ulang.
- b. Sub Substansi Bina Sumber Daya Manusia.
- c. Sub Substansi Pengawasan.

4, Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri

Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan kebijakan daerah, pembinaan, pengawasan serta promosi di bidang Kerjasama, Pengawasan dan Promosi Investasi Industri, Pembangunan Sumber Daya Industri serta Sarana Prasarana Industri dan Pemberdayaan Industri di Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

- (1) Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi :
 - a. Penyiapan perumusan tugas, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang perjanjian kerja sama serta pelaksanaan administrasi kerja sama;
 - b. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang fasilitasi pemberian perizinan bidang industri, pemantauan dan pengawasan kepatuhan usaha, dan pemberian sanksi administratif untuk pelanggaran Izin Usaha Industri Kecil, Izin Usaha Industri Menengah dan Izin Usaha Kawasan Industri yang izinnya dikeluarkan oleh Pemerintah Kota;
 - c. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah terkait promosi investasi dan

fasilitasi/insentif di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan Kota;

- d. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pembangunan tenaga kerja industri dan penggunaan konsultan industri untuk industri unggulan Kota;
- e. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pemanfaatan, jaminan ketersediaan dan penyaluran, serta pelarangan dan pembatasan ekspor Sumber Daya Alam Kota;
- f. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pengembangan dan pemanfaatan kreativitas dan inovasi;
- g. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Industri;
- h. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pembangunan dan pemberdayaan industri kecil dan industri menengah unggulan Kota;
- i. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang fasilitasi pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri, Kawasan Industri, dan Infrastruktur penunjang industri yang izinnya dikeluarkan oleh Pemerintah Kota;
- j. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pembinaan industri hijau untuk industri unggulan Kota;
- k. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang standardisasi industri yang izinnya dikeluarkan oleh Pemerintah Kota;

- l. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pengelolaan system informasi industri di Kota;
- m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

- (1) Susunan organisasi Kepala Bidang Perindustrian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 194, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh Kepala Bidang Perindustrian dibantu oleh sub koordinator yang bertanggungjawab kepada kepala bidang.
- (3) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud terdiri atas :
 - a. Sub Substansi Kerjasama, Pengawasan, dan Promosi Investasi Industri
 - b. Sub Substansi Pembangunan Sumber Daya Industri.
 - c. Sub Substansi Sarana dan Prasarana Industri dan Pemberdayaan Industri.

6. UPTD-UPTD

6.1. Tugas dan Fungsi UPTD Pasar

Sesuai dengan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan UPTD Pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu, tugas dan fungsi UPTD Pasar adalah ;

6.1.1. Tugas Kepala UPTD Pasar

- 1. UPTD pasar dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang bertugas melaksanakan Unit Pelayanan Teknis Daerah di Pasar Pada dinas Perindustrian dan Perdagangan

2. Dalam Melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 1.

Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Menyelenggarakan Fungsi :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan teknis operasional pasar sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar
- b. Menyiapkan bahan rumusan kebijakan dibidang pasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan rumusan
- c. Melaksanakan standar pelayanan publik dan standar operasional prosedur sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan
- d. Melaksanakan penataan sarana dan prasarana serta lingkungan pasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk ketertiban, keamanan dan kenyamanan pasar
- e. Melaksanakan penataan pedagang pasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk ketertiban, keamanan dan kenyamanan pasar
- f. Melaksanakan keamanan, ketertiban dan kebersihan pasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kenyamanan pada pedagang dan pengunjung pasar
- g. Membina urusan ketatalaksanaan, perlengkapan administrasi, kepegawaian dan pengelolaan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar

- h. Melaksanakan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan unit pelaksana teknis daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kinerja
- i. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

6.1.2 Kepala sub Tata Usaha UPTD Pasar mempunyai tugas :

1. Merencanakan dan menyusun program kerja tata usaha sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar,
2. Mengelola urusan administrasi Uptd Pasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk tertib administrasi,
3. Mengelola urusan perlengkapan UPTD pasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan,
4. Mengelola urusan keuangan UPTD pasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan
5. Mengelola urusan kepegawaian UPTD pasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas pegawai UPTD pasar
6. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan

7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas,

6.2.Tugas dan Fungsi UPTD Metrologi Legal

Sesuai dengan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pembentukan UPTD Metrologi Legal pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu, tugas dan fungsi UPTD Metrologi Legal adalah ;

6.2.1.Tugas Kepala UPTD Metrologi Legal

1. Unit Pelayanan Teknis Daerah Metrologil Legal dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berfungsi melaksanakan tugas kemetrologian pada UPTD Metrologi Legal Dinas Perindustrian dan Perdagngan
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 1. Unit Pelayanan Teknis daerah Metrologi legal menyelenggarakan Fungsi :
 - a. Penyusunan program kerja UPTD Metrologi Legal
 - b. Penyiapan bahan rumusan kebijakan di bidang metrologi Legal
 - c. Penyusunan dan pelaksanaan standar pelayanan publik dan standar operasional prosedur
 - d. Pelaksanaan Tera atau tera ulang alat – alat ukur,takar timbang dan perlengkapannya (UTTP)
 - e. Pengelolaan peralatan dan perlengkapan tera

- f. Pengawasan Kemetrologian
- g. Pengelolaan alat standar dan laboratorium kemetrologian
- h. Pengendalian sistem pengendalian intern (SPI)
- i. Pengajian dan analisis penerapan teknologi PD metrologi Legal
- j. Pelaksanaan ketatalaksanaan perlengkapan administrasi, keuangan dan kepegawaian
- k. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan
- l. Penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan

I.3. Isu Strategis

Permasalahan yang dihadapi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu melalui sektor industri, perdagangan dan pasar antara lain sebagai berikut :

- 1. Lemahnya ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi bagi pelaku usahawan,
- 2. Lemahnya manajemen, pemasaran dan jiwa kewirausahaan
- 3. Masih minimnya aparatur pembina baik sektor industri, perdagangan dan pasar yang memiliki pengetahuan teknis.
- 4. Lemahnya tingkat kesadaran pelaku usaha industri dan perdagangan sehingga sering tidak taat hukum/aturan yang berlaku sehingga dapat merugikan konsumen.
- 5. Terbatasnya akses pelaku usaha bidang Perdagangan dan Perindustrian kepada sumberdaya produktif seperti permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar,

Pesatnya perkembangan IT diharapkan cepat diserap oleh pelaku usaha Perdagangan dan Perindustrian guna meningkatkan daya saing usaha. Rendahnya daya saing produk Kota Bengkulu terhadap daya saing pasar terutama produk makanan olahan yang belum dapat bersaing dengan produk-produk dari luar daerah dan produk usaha pabrikan.

Menghadapi hal tersebut diharapkan melalui pembinaan, pendampingan dan pengolahan pasar tradisional oleh Dinas Perdagangan dan Perindustri Kota Bengkulu akan mampu meningkatkan promosi dan memajukan produk-produk Khas Daerah Kota Bengkulu.

I.4. Keadaan Pegawai

Jumlah Aparatur sipil negara di Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Bengkulu Cukup terbatas, Jumlah dan tingkat pendidikan sumber daya manusia (SDM) di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2 JUMLAH PEGAWAI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN**



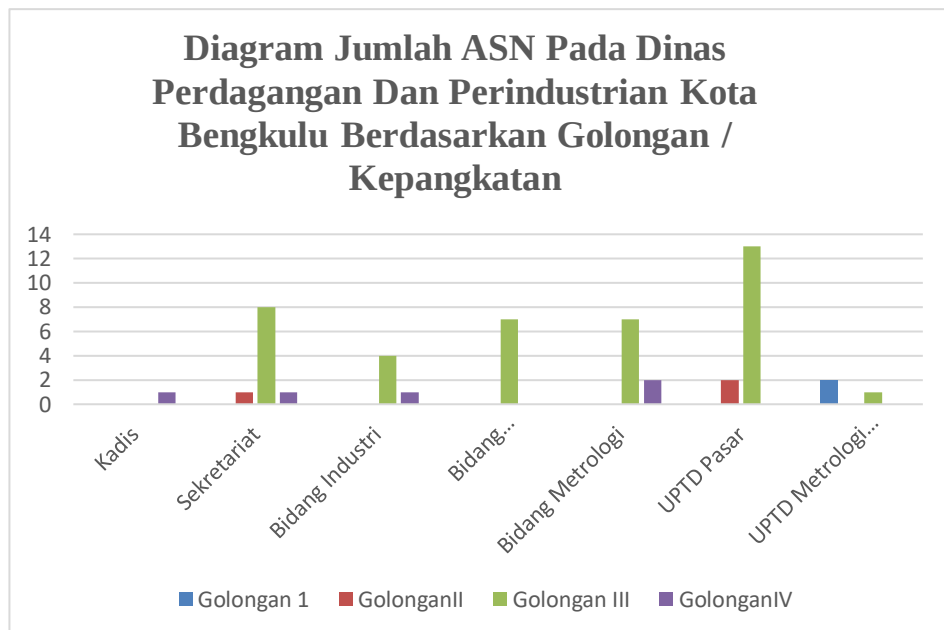
Jumlah ASN dan PTT pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu dilihat dari berdasarkan jenis kelamin berikut: 57 orang atau (60 %) berjenis kelamin laki - laki, dan 38 orang atau (40 %) berjenis kelamin perempuan.

Tabel. 1.3 JUMLAH ASN PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN BERDASARKAN GOLONGAN / KEPANGKATAN

No	PEGAWAI	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	Kepala Pelaksana	-	-	-	1	1
2	Sekretariat	-	1	8	1	10
3	Bidang Industri	-	-	4	1	5
4	Bidang Pengembangan Perdagangan	-	-	7	-	7
5	Bidang Metrologi	-	-	7	2	9
5	UPTD Pasar	-	2	13	-	15
6	UPTD Metrologi Lagal	2	-	1	-	3
Jumlah		2	3	40	5	50

Jumlah ASN pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dilihat dari golongan/pangkat dapat dijelaskan sebagai berikut: 5 orang atau (10 %) golongan IV, 40 orang atau (80 %) golongan III, dan sisanya 3 orang atau (6 %) golongan II. 2 orang golongan I (4 %)

DIAGRAM ASN BERDASARKAN PANGKAT / GOLONGAN



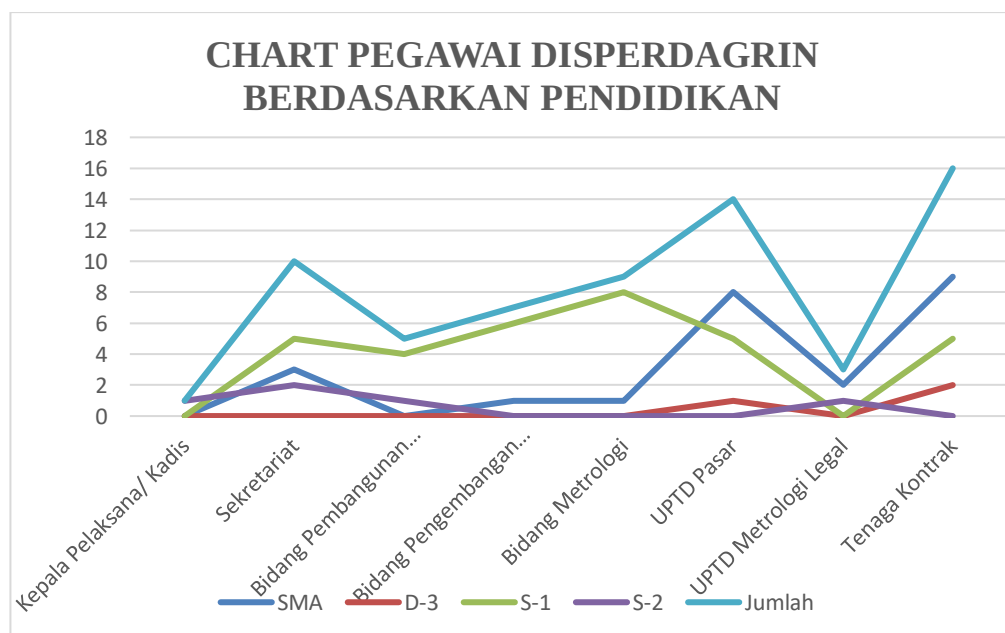
Tabel. 1.4 JUMLAH PEGAWAI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU BERDASARKAN PENDIDIKAN

No	PEGAWAI	PENDIDIKAN				JUMLAH
		SMA/	DIII	S-1	S-2	
1	Kepala Pelaksana	-	-	-	1	1
2	Sekretariat	3	-	5	2	10
3	Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri	-	-	4	1	5
4	Bidang Pengembangan Perdagangan	1	-	6	-	7
5	Bidang Metrologi	1	-	8	-	9
6	UPTD Pasar	9	1	5	-	14
7	UPTD Metrologi Lagal	2	-	-	1	3
8	Tenaga Kontrak	22	2	21	-	45
Jumlah		38	3	49	5	95

Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu baik ASN maupun Tenaga Kontrak sebanyak 38 orang atau (40 %) berpendidikan SMA,

3 Org atau (3,15%) berpendidikan Diploma III, 49 orang atau (51,57 %) berpendidikan sarjana (S-I), sisanya 5 orang atau (5,26%) berpendidikan Pasca Sarjana. ASN Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu baik yang berpendidikan Sarjana maupun Pasca sarjana tersebar pada berbagai macam bidang ilmu.

DIAGRAM ASN DISPERDAGRIN KOTA BERDASARKAN PENDIDIKAN



I.5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun aset / sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu, sebagai berikut ;

**Tabel 1.5 ASET TANAH DAN BANGUNAN DINAS PERDAGANGAN
DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU**

NO	JENIS	LUAS M ²	TAHUN	LOKASI	FUNGSI	KET
1	Tanah Bangun an Pasar	12,296	2008	Jl.Tapak Padri Pasar Barukoto Bengkulu	Gedung Pasar BK.I	Tanah Bangunan Gedung Pasar Barukoto I
2	Tanah Bangun an Pasar	11,504	2008	jl.Tapak Padri Pasar barukoto Bengkulu	Gedung Pasar BK.II	Tanah bangunan gedung Pasar Barukoto II
3	Tanah Bangun an Pasar	15,662	2008	Jl.Basuki Rahmat Kota Bengkulu	Gedung Pasar	Tanah Bangunan Gedung Pasar Minggu Sembako
4	Tanah Bangun an Pasar	31,000	2008	Jl.salak Pasar Panorama Kota Bengkulu	Bangunan Pasar	Tanah bangunan gedung Pasar Panorama Kota Bengkulu
5	Tanah Bangun an Pasar	20,000	2008	Jl.Syamsu l Bahrn RT.3 kel.Bentir ing Kota Bengkulu	Bangunan Pasar	Tanah Bangunan Gedung Pasar Bentiring Kota Bengkulu
6	Tanah Bangun an Pasar	13,000	2008	Jl.Raden Patah No.1 Pagar Dewa Kota Bengkulu	Bangunan Pasar pagar dewa	Penilaian Aset 2014
7	Tanah Bangun an Kantor Pemerin tah		2008	Jl.Hibrida XV Sidomuly o Kota Bengkulu	Kantor	Tanah bangunan kantor Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Bengkulu

8	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	342.16	1987	Desa Nakau	Kantor	Tanah bangunan kantor Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Bengkulu
9	Gedung Pertokoan/Pasar Permanen	554.69	2024	Jl. Ir. Rustandi Sugianto. Kecamatan, Kampung Melayu Kota Bengkulu	Bangunan Pasar Jangkar Mas.	Gedung Pasar Jangkar Mas

Tabel. 1.6 SARANA DAN PRASARANA DINAS PERDANGAAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU

NO	Jenis / Nama Barang	Merk/ Type	Lokasi
1	AC Split	Mitsubishi / tempel dinding	Sekretariat
2	AC Split	lokal	Ruang Kepala Dinas
3	AC Unit	Panasonic / tempel	Bidang Bina Usaha Perdagangan
4	AC Unit	LG / dinding	Bidang Pasar
5	AC Unit	Sharp / Plasma Cluster	Ruang Kepala Dinas
6	AC Unit	Sharp / Plasma Cluster	Kuangan
7	AC Unit	Sharp 9 MEY	AC 2 (dua) unit 1 PK
8	AC Unit	AC Sharf1/2 PK Tipe AH A 5 SEY	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Pendingin
9	Alat Penghancur Kertas	Smart Shader SM-6161	Alat Penghancur Kertas
10	ALat Ukur Lainnya (Lain-lain)	TERA-TERA ULANG UTTP	PERALATAN PENGAWAS DAN TERA/TERA ULANG UTTP. Gudang 1
11	Amplifiler	tens	Ruang Penjaga
12	Band Kas	ichiban	Kuangan
13	Buffet Kayu	lokal	Ruang Kepala Dinas
14	Camera Digital	Nikon / Cool PIX L 840	Camera Digital
15	Camera Electronic	Canon	Rusak Berat

16	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps. Panorama
17	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
18	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014.UPTD Ps.Panorama
19	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
20	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014.UPTD Ps.Panorama
21	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
22	Corong Mix	TOA / ZH 5025	PENGADAAN CCTV TA 2014, UPTD Ps.Panorama
23	Dispenser	lokal	Bidang Pasar
24	Dispenser	national	Sekretariat
25	Dispenser	kirin / duduk	UPTD Pasar Minggu
26	Dispenser	kirin	UPTD Ps.Panorama
27	Dispenser	lokal	Bidang Usaha Perdagangan
28	Dispenser	lokal	Keuangan
29	Dispenser	kirin	Bidang Perlindungan Konsumen
30	Filling Besi/Metal	lion / 4 tingkat	Bidang Bina Usaha Perdagangan
31	Filling Besi/Metal	yunika / 4 tingkat	Ruang Tamu
32	Filling Besi/Metal	yunika / 4 tingkat	Sekretariat
33	Filling Besi/Metal	Yunika / 4 tingkat	Bidang Pasar
34	Filling Besi/Metal	yunika / 4 tingkat	Ruang Tamu
35	Filling Besi/Metal	Yunika / 4 tingkat	Rusak Berat
36	Filling Besi/Metal	yunika / 4 tingkat	Rusak Berat
37	Filling Kayu	lokal / rak	UPTD Ps.Barukoto
38	Filling Kayu	lokal / 6 tingkat	UPTD Ps.Barukoto
39	Filling Kayu	lokal / 6 rak	UPTD Ps.Barukoto
40	Filling Kayu	lokal	Bidang Pasar
41	Filling Kayu	lokal / 6 tingkat	UPTD Ps.Barukoto

42	Filling Kayu	lokal	UPTD Ps. Minggu
43	Gambar Presiden/Wakil Presiden	lokal	Ruang Kepala Dinas
44	Gambar Presiden/Wakil Presiden	lokal	Rusak Berat
45	Gambar Presiden/Wakil Presiden	Lokal	UPTD Ps.Barukoto
46	Generator Electric	krisbow	Gudang 1
47	Gordeng	vertikal blind code 1836	pembayaran pembelian gordyn
48	Handy Talky	alimko	UPTD Pasar Minggu
49	Hard Disk	SEAGATE / SATA	HDD AV PENGADAAN CCTV. UPTD Ps.Panorama
50	Jam Mekanis	lokal / jam dinding	Keuangan -Rusak berat
51	Jam Mekanis	lokal / dinding	Sekretariat
52	Jam Mekanis	lokal / dinding	
53	Jam Mekanis	lokal / dinding	Rusak Berat
54	Jam Mekanis	lokal / dinding	Bidang Bina Usaha Perdagangan
55	Jam Mekanis	lokal / jam dinding	Ruang Tamu
56	Jam Mekanis	lokal / dinding	Ruang Kepala Dinas
57	Kendaraan Bermotor Khusus Lain-lain	INDUSTRI AFTA KAROSERI	Perlindungan Konsumen (Rovid Arnofiadi)
58	Kipas Angin	maspion / dinding	Bidang Bina Usaha Perdagangan
59	Kipas Angin	cmc / gantung	Bidang Perlindungan Konsumen
60	Kipas Angin	lokal	Bidang Industri A
61	Kipas Angin	CMC / gantung	Sekretariat
62	Kipas Angin	CMC / gantung	Bidang Industri A
63	Kipas Angin	CMC / gantung	Sekretariat
64	Kipas Angin	maspion / dinding	Bidang Pasar
65	Kipas Angin	kirin / dinding	Bidang Perlindungan Konsumen
66	Kipas Angin	cmc / gantung	Rusak Berat
67	Kipas Angin	CMC / gantung	Rusak Berat
68	Kipas Angin	lokal	Bidang Pasar
69	Kipas Angin	Lokal	Rusak Berat
70	Kursi Besi/Metal	kursi Futura / kursi besi/metal	Dari DPPKA
71	Kursi Biasa	Futura	Mutasi Tambah DPKA

72	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	lokal	Bidang Industri B
73	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Pasar Minggu
74	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Pasar Minggu
75	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Panorama
76	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Panorama
77	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	Bidang Industri A
78	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	UPTD Ps.Panorama
79	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / putar	Bidang Industri A
80	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / putar	Bidang Industri A
81	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / lipat	Sekretariat
82	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	UPTD Ps.Panorama
83	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	UPTD Ps.Panorama
84	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bidang Industri A
85	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / putar	Sekretariat
86	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / lipat	Sekretariat

87	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / lipat	Bidang Perlindungan Konsumen
88	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bidang Industri A
89	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	UPTD Ps.Barukoto
90	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bina Usaha Perdagangan
91	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	UPTD Ps.Barukoto
92	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / biro	Bina Usaha Perdagangan
93	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	Sekretariat
94	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bina Usaha Perdagangan
95	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	Bidang Industri B
96	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bidang Pasar
97	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	indachi / putar	Bidang Bina Usaha Perdagangan
98	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	Bidang Industri B
99	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	napoli top	Bidang Industri A
100	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / panjang	UPTD Ps.Barukoto
101	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto

102	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto
103	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / tangan	Bidang Pasar
104	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Pasar
105	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Bina Usaha Perdagangan
106	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bidang Bina Usaha Perdagangan
107	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / putar	UPTD Ps.Barukoto
108	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto
109	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto
110	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto
111	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Perlindungan Konsumen
112	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto
113	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Industri B
114	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bidang Bina Usaha Perdagangan
115	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / lipat	Bidang Bina Usaha Perdagangan
116	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Bina Usaha Perdagangan

117	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Bina Usaha Perdagangan
118	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	GC / 207	PENGADAAN CCTV TA 2014
119	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	fireti / Kursi Pimpinan	Mutasi Tambah Dari DPPKA
120	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	lokal / 1 laci	UPTD Ps.Barukoto
121	Kursi Lipat	chitose	Bidang Perlindungan Konsumen
122	Kursi Lipat	big star	Bidang Pasar
123	Kursi Lipat	chitose	Bidang Industri B
124	Kursi Lipat	chitose	Bidang Industri B
125	Kursi Lipat	chitose	Bidang Industri B
126	Kursi Plastik	napoly top	Sekretariat
127	Kursi Plastik	G-101 / Hadap	Ruang Tamu
128	Kursi Plastik	napoly top	Sekretariat
129	Kursi Plastik	NAPOLY / PLASTIK	PENGADAAN CCTV TA 2014. Gudang 1
130	Kursi Plastik	NAPOLY / PLASTIK	PENGADAAN CCTV TA 2014.Gudang 1
131	Kursi Plastik	NAPOLY / PLASTIK	PENGADAAN CCTV TA 2014. Gudang 1
132	Kursi Putar	Chitose / putar	Bidang Industri B
133	Kursi Putar	lokal	Bidang Industri B
134	Kursi Putar	lokal	Sekretariat
135	Kursi Putar	lokal	Bidang Usaha Perdagangan
136	Kursi Putar	lokal / putar	Bidang Bina Usaha Perdagangan
137	Kursi Putar	kursi Putar subaru / subaru SB 105 Oscar Hitam	Dari DPPKA
138	Kursi Rapat	Chitose	Ruang Kepala Dinas
139	Kursi Tamu	Lokal / Sofa	UPTD Ps.Barukoto
140	Kursi Tamu	lokal	Ruang Kepala Dinas
141	Kursi Tamu	stailis	
142	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	Kursi Tamu Sofa 321 Horizon / Sofa 321 Horizon	Belanja Modal Pembayaran Pembelian Kursi Tamu
143	Lambang Garuda Pancasila	lokal	Ruang Kepala Dinas
144	Lap Top	Toshiba	Bidang Pasar
145	Lap Top	Accer	Gudang
146	Lap Top	thosiba / pentium	Rusak Berat
147	Lap Top	Lokal	Rusak Berat

148	Lap Top	Dell / N 4050	Sekretariat (Lilis Suriani, SE)
149	Lap Top	Assus	Keuangan (Lilis Suriani, SE)
150	Lap Top	Assus	Sekretariat (Tati Sumira)
151	Lap Top	Assus	Bidang Perlindungan Konsumen (Drs. Hartama)
152	Lap Top	HP 1000 / LED	Keuangan (Putri Handayani, SE)
153	Lap Top	HP 1000 / LED	Keuangan (Fetry Novalina)
154	Lap Top	Acer / E 5-473	Laptop Accer 2 (dua) unit
155	Lap Top	Accer / Aspire E14	laptop Aceer
156	Lap Top	Assus / X4414A-I3	belanja modal Pembayaran Laptop kegiatan pengawasan Stok Barang Pokok dan Barang Penting
157	Lap Top	Assus / CORR i 7	Pengadaan Lap Top
158	Laser Disc	lokal	Rusak Berat
159	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 3 pintu	UPTD Pasar Minggu
160	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal	Rusak Berat
161	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Rusak Berat
162	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	UPTD Ps.Barukoto
163	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 3 pintu	UPTD Ps.Barukoto
164	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Rusak Berat
165	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Keuangan
166	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Keuangan
167	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Bidang Pasar

168	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Rusak Berat
169	Lemari Es	sharp / 2 pintu	Ruang Kepala Dinas
170	Lemari Kaca	lokal	Bidang Perdagangan
171	Lemari Kaca	lokal	Bidang Industri A
172	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	UPTD Pasar Minggu
173	Lemari kayu	lokal / 1 pintu	UPTD Pasar Minggu
174	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Bina Usaha Perdagangan
175	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Bidang Perlindungan Konsumen
176	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Rusak Berat
177	Lemari Kayu	lokal	Rusak Berat
178	Lemari Kayu	lokal	Ruang tamu
179	Lemari Kayu	lokal	Ruang Tamu
180	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Ruang Tamu
181	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Sekretariat
182	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Bidang Pasar
183	Lemari Kayu	lokal / 2 pintu	UPTD Ps.Barukoto
184	Lemari Kayu	LOKAL	Rusak Berat
185	Loudspeaker	TOA	UPTD Ps.Panorama
186	Loudspeaker	ion	Rusak Berat
187	Meja Biro	Expo MT 3001 / Meja 1/2 Biro	Dari DPPKA
188	Meja Biro	Meja biro expo MP 160 / meja biro expo MP 160	Dari DPPKA
189	Meja Biro	meja lokal 1/2 biro / meja biro	Mutasi Tambah Dari DPPKA
190	Meja Biro	UNO	Mutasi tambah dari BPKAD
191	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / Biro	UPTD Pasar Minggu
192	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	UPTD Pasar Minggu
193	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Pasar Minggu
194	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Pasar Minggu
195	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Pasar Minggu

196	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Pasar Minggu
197	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Pasar Minggu
198	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	UPTD Pasar Minggu
199	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Keuangan
200	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	Keuangan
201	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Pasar Minggu
202	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 Biro	UPTD Pasar Minggu
203	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / biro	UPTD Pasar Minggu
204	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Sekretariat
205	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal / Biro	UPTD Ps.Panorama
206	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	UPTD Ps.Panorama
207	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Panorama
208	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / biro	UPTD Ps.Panorama
209	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Panorama
210	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 Biro	Binusdag

211	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Industri A
212	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	UPTD Ps.Panorama
213	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Binusdag
214	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Barukoto
215	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Barukoto
216	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Pasar
217	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Ruang Tamu
218	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Binusdag
219	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / Biro	UPTD Ps.Barukoto
220	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	Bidang Pasar
221	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Pasar
222	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	olimpic / 1 laci	UPTD Ps.Barukoto
223	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	olympic / 2 laci	UPTD Ps.Barukoto
224	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Pasar
225	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Industri B

226	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Pasar
227	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto
228	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Industri B
229	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	Bidang Perlindungan Konsumen
230	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	solid / 1/2 biro	Bidang Perlindungan Konsumen
231	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	olympic / 1 laci	Bidang Perlindungan Konsumen
232	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Perlindungan Konsumen
233	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Industri B
234	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	Bidang Industri A
235	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	Sekretariat
236	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 2 laci	Sekretariat
237	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Sekretariat
238	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Sekretariat
239	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Sekretariat
240	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Perlindungan Konsumen

241	Meja Kerja Pejabat Eselon II	lokal / biro	Ruang Kepala Dinas
242	Meja Kerja Pejabat Eselon II	Lokal / Biro	UPTD Pasar Minggu
243	Meja Kerja Pejabat Eselon II	Lokal / 1/2 biro	Sekretariat
244	Meja Kerja Pejabat Eselon II	Lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Barukoto
245	Meja Kerja Pejabat Eselon III	lokal / biro	Sekretariat
246	Meja Kerja Pejabat Eselon III	lokal / 2 laci / biro	Binusdag
247	Meja Kerja Pejabat Eselon III	lokal	Bidang Industri A
248	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	lokal / 1/2 biro	Sekretariat
249	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	lokal	UPTD Ps.Panorama
250	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	lokal / 1/2 biro	UPTD Pasar Minggu
251	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Panorama
252	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	lokal / 1/2 biro	Bidang Perlindungan Konsumen
253	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	lokal / 1/2 biro	Bidang Industri A
254	Meja Komputer	Lokal	Bidang Industri B
255	Meja Komputer	lokal	Bidang Perlindungan Konsumen
256	Meja Rapat Pejabat Eselon II	Lokal / bundar	Bidang Pasar
257	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	lokal	Ruang Kepala Dinas
258	Meja Telpn	lokal	Bidang Industri A
259	Mesin Absensi	-	Mesin Finger Print Mutasi dari BPKA seharga 4,402,400 + 1.202.000 biaya pemasangan
260	Mesin Absensi	Mugen	Mutasi dari BPKA Kota Finger Print ke masing-masing UPTD Dinas Perindag
261	Mesin Ketik Listrik Portable	lokal	Rusak berat

262	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	ollivetti / 18 "	UPTD Ps.Barukoto
263	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	Olympia	UPTD Ps.Barukoto
264	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	Olympia	Rusak Berat
265	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	Olympia	Sekretariat
266	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	lokal	UPTD Barukoto
267	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	lokal	UPTD Ps.Barukoto
268	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	royal	UPTD Ps.Minggu
269	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	royal	UPTD Ps.Barukoto
270	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	royal	UPTD Ps.Panorama
271	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	royal	Rusak Berat
272	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	royal	UPTD Ps.Barukoto
273	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	ollivetti	UPTD Ps.Barukoto
274	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	expres	Gudang Barukoto
275	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	Brother	Bidang Pasar
276	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	Brother	Gudang Barukoto

277	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	Mitsubishi / kuda glx	Rusak Berat - Kendaraan Kepala Dinas- Di Kembalikan Ke BPKAD Kota Bengkulu
278	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	Toyota / HILUX	Bidang Pasar (Kabid)
279	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	TOYOTA AVANZA / AVANZA NEW 1.3G M/T	MUTASI DARI DPPKA // WARNA KUNING METALIK
280	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	TOYOTA RUSH	MUTASI DARI BPKAD KOTA BENGKULU
281	Monitor	Lokal	Sekretariat
282	Monitor	LG / LCD	PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
283	Multi Chanel Analyser	DVR STANDALONE / 16 CHANEL	PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
284	Note Book	lokal	Rusak Berat
285	Note Book	Intel Core 2 Duo	Rusak Berat
286	Note Book	acer / aspire 4741	UPTD Ps.Barukoto
287	Note Book	Acer / Aspire 4741	UPTD Pasar Minggu
288	Note Book	acer / aspire 4741	UPTD Ps.Panorama
289	Note Book	acer / aspire 4741	Keuangan
290	Note Book	dell	Sekretariat (Djuharto. ZR)
291	Note Book	HP / AC002TX	Belanja Modal Pembelian Komputer 2016
292	P.C Unit	-	Internet V-Sat. Ruang Keuangan
293	P.C Unit	ion / pentium 4	Bidang Industri B
294	P.C Unit	samsung / pentium 4	Gudang Barukoto
295	P.C Unit	lokal	Bidang Bina Usaha Perdagangan
296	P.C Unit	ion	Bidang Perlindungan Konsumen
297	P.C Unit	samsung / pentium 4	Rusak Berat
298	Papan DUK	lokal	Sekretariat
299	Papan Nama Instansi	-	Sekretariat - Halaman
300	Papan Pengumuman	lokal	UPTD Ps.Panorama
301	Papan Visuil	lokal	Bidang Bina Usaha Perdagangan
302	Papan Visuil	lokal	Ruang Tamu
303	Perkakas Kantor	lokal / biasa	Rusak Berat

304	Personal Komputer Lain-lain	Lenovo / AIOS200Z/3.JIDCEL L	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Pengadaan Personal Komputer
305	Personal Komputer Lain-lain	Western Blue	Belanja Modal peralatan dan mesin Pengadaan personal komputer lainnya (hardisk)
306	Pesawat Telephone	panasonic	Rusak Berat
307	Pesawat Telephone	Vero Phone	UPTD Ps.Barukoto
308	Pesawat Telephone	Lokal	Kuangan
309	power Supply	POWER SUPLY / VIDEO BRAIN	PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
310	power Supply	POWER SUPLY / VIDEO BRAIN	PENGADAAN CCTV TA 2014.UPTD Ps.Panorama
311	power Supply	POWER SUPLY / VIDEO BRAIN	PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
312	Printer	lokal	UPTD Ps.Barukoto
313	Printer	epson	UPTD Ps.Barukoto
314	Printer	HP	Ruang Tamu
315	Printer	canon / IP 1700	Bidang Bina Usaha Perdagangan
316	Printer	Canon IP 2770	Kuangan
317	Printer	epson / LX 800	Rusak Berat
318	Printer	epson / LQ2190	Kuangan
319	Printer	HP / D 1000	UPTD Ps.Barukoto
320	Printer	HP / D 1000	Gudang UPTD Ps.Bararukoto
321	Printer	canon mp 287	Bidang Perlindungan Konsumen
322	Printer	Canon / iP 2770	Bidang Industri B
323	Printer	Canon / iP 2770	Sekretariat
324	Printer	Canon / iP 2770	Kuangan
325	Printer	CANON / IP 2770 INKJET	Kuangan
326	Printer	CANON / IP 2770 INKJET	PENGADAAN TA 2014
327	Printer	Canon IP 2770	Bidang Pasar
328	Printer	EPSON L120 / EPSON L120	Belanja Modal Pembelian Printer
329	Printer	Canon iP2770	Belanja Modal Peralatan dan mesin Peralatan Kantor Lainnya
330	Printer	Printer Laser, type HP.laser jet Pro M 130 Fn Copy	Belanja MODal pembelian printer

331	Printer	Type HP Laser Jet P.102	Belanja modal Pembelian Printer
332	Printer	Tipe HP laser Jet PRO M 130 FN copy /Scan	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Pengadaan Peralatan Mini Komputer
333	Printer	Canon MA 497	Belanja modal pengadaan printer
334	Printer	-	Pengadaan 4 unit printer merk Canon
335	Rak Besi/Metal	LOKAL / 6 tingkat	Rusak Berat
336	Rak Kayu	lokal	Keuangan
337	Sepeda Motor	Yamaha / L2S	Rusak Berat - Dipegang oleh Sdr. Suharyono
338	Sepeda Motor	Suzuki / TRS	Rusak Berat - Gudang 2
339	Sepeda Motor	Yamaha / L 2 S	Rusak Berat - Gudang 2
340	Sepeda Motor	Yamaha	Rusak Berat
341	Sepeda Motor	Honda / WIN	Dikembalikan ke Dinas Perindag Kota Bengkulu (Rusak Berat - Gudang 2)
342	Sepeda Motor	Sanex	Sekretariat - Dipegang oleh Lihanudin, S.Sos
343	Sepeda Motor	Sanex / Gamma	Rusak Berat - Gudang 2
344	Sepeda Motor	Honda / Supra	Dipegang oleh Bpk.Rahmansyah, SH
345	Sepeda Motor	Honda / Supra Fit	Rusak Berat - Dipegang oleh Djuharto.ZR
346	Sepeda Motor	Honda / Supra Fit	Industri B - Dipegang oleh Syahrudin, SP
347	Sepeda Motor	HONDA SUPRA / SUPRA X 125	MUTASI DARI DPPKA
348	Sepeda Motor	YAMAHA / JUPITER Z CW	MUTASI DARI DPPKA
349	Sepeda Motor	YAMAHA VEGA RR / MERAH	MUTASI DARI DPPKA .UPTD Ps.Barukoto (Edwin Agus,S)
350	Sepeda Motor	YAMAHA VEGA RR / MERAH	MUTASI DARI DPPKA. UPTD Pasar Minggu (Arman Jihad,S.Sos)
351	Sepeda Motor	YAMAHA VEGA RR / MERAH	MUTASI DARI DPPKA. UPTD Ps.Panorama (ASIKIN)
352	Televisi	sharp	Rusak Berat
353	Televisi	Sony	Sekretariat
354	Tool Kit Boks	-	Gudang 1
355	TV Monitor	Panasonic	Belanja MODal Peralatan Dan Mesin - peralatan Kantor Lainnya

356	Video Camera dan Recorder	SONY UNIX UTB / IR SONY COLUOR	PENGADAAN CCTV. UPTD Ps.Panorama
357	White Board	lokal	UPTD Ps.Barukoto
358	White Board	lokal	Ruang Tamu
359	White Board	lokal	Bidang Pasar
360	White Board	lokal	UPTD Ps.Barukoto
361	Wireless	tens	Rusak Berat
362	Wireless	sanken	Bidang Pasar

I.6. Keuangan

Jumlah Anggaran Dinas Perindustriann dan Perdagangan Kota Bengkulu baik berupa belanja Operasi dan belanja Modal Tahun 2024 sebesar Rp. 10.102.845.130,00- Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2024 Rp. 9.544.820.039,88 (atau 94,48%) sedangkan untuk PAD Retribusi Pelayanan Pasar TA. 2024 dari target 3.000,000,000,- terealisasi Rp. 1.379.902.940,00 atau (46,00%) seperti di table berikut ini ;

Tabel 1.6.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

		Urusan Pemerintahan : 3 Bidang Pemerintahan : 3.30 Unit Organisasi : 3.30.01 Sub unit organisasi : 3.30.01.01	Urusan Pilihan Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perindustrian dan Perdagangan		
No	Uraian	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Pendapatan Asli Daerah	3.000.000.000,00	1.379.902.940,00	46,00	1.270.910.420,00
1.1.2	Retribusi Daerah	3.000.000.000,00	1.379.902.940,00	46,00	1.270.910.420,00
1.1.4	(Ret.Pasar) Lain lain PAD yang sah	0	0	0	0
2	Belanja Daerah	10.102.845.138,00	9.544.820.039,00	94,48	8.496.498.872,00
2.1	Belanja Operasi	9.565.227.307,00	9.191.406.300,00	96,09	8.466.998.872,00

	Belanja pegawai	6.700.982.337,00	6.474.471.308,00	96,62	6.771.065.796,00
2.2.1	Belanja Barang dan jasa	2.864.244.970,00	2.716.934.992,00	94,86	1.695.933.076,00
	Belanja Modal	537.617.831,00	353.413.739,88	65,74	29.500.000,00
2.2.3	Belanja modal peralatan dan mesin	217.117.900,00	34.666.800,00	15,97	29.500.000,00
	SURPLUS/D EFISIT	(7.102.845.138,00)	(8.164.917.099,88)	114,95	(7.225.588.452,00)
	SILPA	(7.102.845.138,00)	(8.164.917.099,88)		(7.225.588.452,00)

I.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Kota Bengkulu Tahun 2024 disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi. Penjelasan organisasi, struktur organisasi, fungsi dan tugas, isu strategis, keadaan pegawai, keadaan sarana dan prasarana dan keuangan

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini disajikan Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) yang menyajikan sasaran strategis dengan indikator

serta target kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah dan Walikota Bengkulu.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian Kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja dengan membandingkan target dengan realisasi kinerja sebelumnya, capaian realisasi dengan target Renstra dan standar nasional (jika ada), penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang dilakukan. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada Sub Bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Menyajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja Perangkat Daerah.

BAB II. Perencanaan Kinerja

Bab 2 Berisi:

2.1 Rencana Strategis

2.2 Indikator Kinerja Utama
(IKU)

2.3 Rencana Kerja Tahunan
(RKT)

2.1. Rencana Strategis

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang perindustrian dan perdagangan.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan berperan sebagai penggerak perekonomian daerah melalui peningkatan kualitas dan daya saing sektor perindustrian dan perdagangan menuju terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah daerah Kota Bengkulu

“ Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi Yang Inklusif”

VISI dan MISI Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu yang sinkron dengan tujuan pemerintah daerah Kota Bengkulu adalah :

VISI “Mewujudkan Kota Bengkulu sebagai Kota Industri barang dan jasa yang bertumpu pada potensi daerah dan daerah pendukung (Interland) mempunyai struktur yang kokoh, seimbang, berdaya saing tinggi serta berfungsi sebagai lokomotif pembangunan yang berbasis Industri Kreatif dan Iklim Usaha Yang Kondusif.”

MISI adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan peran dunia industri dan perdagangan dalam rangka untuk mendorong pertumbuhan sektor industri dan perdagangan melalui penyesuaian berbagai kebijakan di bidang Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha Yang Kondusif.
2. Peningkatan koordinasi dengan dinas instansi terkait dan pembinaan yang berkelanjutan.
3. Pembinaan Pembangunan Industri Kerajinan dalam rangka mendukung Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Usaha Yang Kondusif
4. Mengembangkan sistem Ekonomi Kreatif dan Usaha Yang Kondusif kerakyatan yang bertumpuh pada mekanisme pasar yang berkeadilan berbasis pada sumber daya alam sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Agar pelaksanaan program dan kegiatan/ sub kegiatan tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan dibutuhkan strategi yang tepat sehingga penyimpangan dan kegagalan pencapaian tujuan dapat diminimalisir.

Berdasarkan RPJMD 2024 – 2026 Kota Bengkulu, Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu merumuskan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang akan dicapai dalam kurun waktu 3 tahun terkait pada Visi Kota Bengkulu dan tujuan pemerintah daerah Kota Bengkulu yaitu Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi Yang Inklusif. Rencana strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Berdasarkan RPJMD 2024 – 2026 Kota Bengkulu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran PD	Satuan	Target		
				2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD	%	75	75	75
		Nilai rupiah sektor perdagangan	%	3 M	2.7M	2.7M
		Menurunnya angka kemiskinan/ {KV}	Frekuensi	2x	3x	3x
2	Meningkatnya Kelancaran Distribusi barang	Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu (Stabilitas Bahan Pokok Antar Waktu	%	1.4	1.5	1.6
		Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan	%	35.97	45.2	53
		Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat	%	38.2	38.2	40
		.Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, Dan Perlengkapannya (Uttp) Bertanda Terasah Yang Berlaku	%	45	60	61

3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri	Persentase Pertumbuhan Industri .	%	6.6	6.65	7
		Pertumbuhan IKM/UKM	IKM/UKM	85	87	95
		Pertumbuhan Industri Kreatif	%	2.8	3	3.5
		Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait	%	35	37	40

Indikator sasaran strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada RPJMD Kota Bengkulu, berdasarkan dari hasil cascading SAKIP 2024

- Kekuatan (*Strength*) :

Dinas Perdagangan dan Perindustrian secara khusus mendapatkan amanah untuk melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan tugas pembantuan di bidang Perdagangan dan Perindustrian. Oleh karena itu, peran dan posisi Dinas Perdagangan dan Perindustrian sangat penting dan strategis khususnya dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah menuju kesejahteraan masyarakat.

Tersedia sumber daya manusia yang cukup di Kota Bengkulu untuk bersama-sama melakukan pembangunan ekonomi. Jumlah pelaku usaha industri dan perdagangan pun cukup banyak. Minat masyarakat untuk berwirausaha cukup tinggi didukung perilaku masyarakat yang ulet, pekerja keras, gotong-royong dan tingkat hubungan sosial dan kebudayaan masyarakat yang kondusif.

- Kelemahan (*Weakness*) :

Dalam kurun waktu tiga tahun ke depan masih banyak kendala yang akan dihadapi oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Perlu digarisbawahi bahwa kualitas SDM pelaku usaha bidang perindustrian dan perdagangan masih terbatas. Kebanyakan pelaku usaha tersebut berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang seadanya sehingga pengelolaan usaha baik dari sisi manajemen, teknis produksi dan pemasaran pun masih lemah. Kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan juga masih lemah.

Kondisi klasik lain yang dihadapi adalah terbatasnya akses pelaku usaha bidang perdagangan dan perindustrian kepada sumberdaya produktif terutama permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar. Dalam hal pendanaan modal usaha yang dimiliki sangat terbatas, tingkat pendapatan rendah, sedangkan aset jaminan dan administrasi belum seluruhnya dapat

memenuhi persyaratan perbankan. Aparatur pembina juga terbatas dari sisi kualitas dan kuantitas, pendayagunaan dan kinerja dalam pelayanan publik belum optimal, demikian pula koordinasi antar lembaga belum optimal. Adapun berkaitan dengan akses teknologi, usaha dijalankan dengan menerapkan teknologi yang masih sederhana, kurang memanfaatkan teknologi yang lebih memberikan nilai tambah produk. Kondisi ini berpengaruh terhadap rendahnya produktivitas, daya saing, dan pangsa pasar produk industri dan perdagangan di Kota Bengkulu.

Selain hal-hal di atas, kondisi geografis yang rentan rawan bencana gempa dan kekeringan, terbatasnya sumber daya air permukaan perlu mendapat perhatian yang serius. Di sisi lain dukungan dana memang masih terbatas karena keterbatasan anggaran untuk mendukung program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

- Peluang (*Opportunity*) :

Prospek kemajuan pembangunan bidang perindustrian dan perdagangan di Kota Bengkulu terbuka lebar karena adanya dukungan kebijakan Pemerintah untuk pengembangan sektor industri dan perdagangan. Selain itu dukungan perkuatan permodalan dari berbagai pihak (Pemerintah, BUMN, Bank, dan lembaga keuangan lain) juga dapat diakses.

Dari aspek pasar masih terbuka peluang khususnya bagi produk kerajinan. Globalisasi tidak mengenal batas negara dan budaya, sehingga terbuka akses pasar internasional dan kerjasama nasional- internasional. Kesempatan promosi dapat dioptimalkan dengan berpartisipasi pada kegiatan pameran baik skala lokal, nasional. Dukungan dan pendampingan usaha oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun lembaga pendamping lainnya diharapkan dapat memacu peluang peningkatan produktivitas usaha. Demikian pula adanya peluang untuk mengoptimalkan kemitraan usaha antara pengusaha kecil dan pengusaha menengah/besar .

Pesatnya perkembangan informasi teknologi merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing usaha. Kondisi ini didukung oleh adanya minat investor di bidang perindustrian dan perdagangan yang cukup tinggi. Tentunya keselarasan program dan kerjasama lintas sektor sangat membantu keberhasilan pelaksanaan program-program pembangunan untuk tumbuh dan berkembangnya perindustrian dan perdagangan di Kota Bengkulu.

- Ancaman (Threat) :

Rendahnya daya saing produk Kota Bengkulu semakin terhimpit dengan adanya kompetisi pasar yang sangat kuat dari produk pabrikan. Tuntutan masyarakat atas pelayanan publik yang berkualitas

memerlukan penyikapan yang tepat dan perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Adapun maksud dan tujuan penentuan Indikator Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu, Yaitu :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melaksanakan program dan kegiatan perangkat daerah,
2. Untuk memperoleh informasi ukuran keberhasilan yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Tabel.2.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Formula	Sumber Data	Penanggung Jawab
1		2	3		4	5	5
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan	1	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD	$(\text{PAD Sektor Perdagangan} \div \text{Total PAD}) \times 100\%$	'- Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Bengkulu (TPID Kota Bkl)	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
			2	Nilai rupiah sektor perdagangan	Nilai Realisasi PAD Sektor Perdagangan tahun ke N (Milyar Rupiah)	laporan PAD Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
		2.Meningkatnya Kelancaran Distribusi barang	3	Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu (Stabilitas Bahan Pokok Antar Waktu	Penjumlahan Seluruh Koefisien Variasi Barang Kebutuhan Pokok Yang Sudah Dikalikan Dengan Bobot MasingMasing Komoditi, Lalu Dibagi Dengan Total Bobot Untuk Bapok (Beras, Jagung, Kedelai, Gula Pasir, Minyak Goreng, Daging	Laporan Harga Bidang Perdagangan. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Dinas Perdagangan dan Perindustrian

					Sapi, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras)		
			4	Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan	(Jumlah Pelaku Usaha Yang Telah Memiliki Izin Sesuai Ketentuan) / (Jumlah Pelaku Usaha Di Wilayah Kota)*100%	laporan kegiatan pedagang binaan yang mendapat bantuan permodalan	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
			5	Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat	(Jumlah Omzet Pedagang Di Lokasi Pasar 'T' Yang Telah Mendapatkan Fasilitas Pengembangan/Pengelolaan Dikurangi Omzet Pedagang Di Lokasi Pasar 'T' Sebelum Dilakukan Pengembangan) Dibagi (Omzet Pedagang Di Lokasi Pasar 'T'Sebelum Dilakukan Pengembangan) X 100%	Laporan Omzet Pedagang pasar jangkar mas	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
			6	.Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, Dan Perlengkapannya (Uttp) Bertanda Tera Sah Yang Berlaku	(Jumlah Uttp Bertanda Tera Sah Yang Berlaku Pada Tahun Berjalan) / (Jumlah Potensi Uttp Yang Wajib Ditera Dan Tera Ulang Di Wilayah Kota)*100%	Laporan Tera Ulang {UML} Bidang Metrologi Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri		1	Persentase Pertumbuhan Industri .	$\frac{\text{Jumlah pertumbuhan IKM tahun N} - \text{N-1}}{\text{Jumlah pertumbuhan N-1}} \times 100\%$	laporan registrasi rekomendasi perizinan Usaha	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
			2	Peningkatan UKM dan IKM kota Bengkulu	Jumlah pertumbuhan IKM tahun N	Laporan realisasi Program pengembangan IKM dan program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
			3	Pertumbuhan Industri Kreatif	$\frac{\text{Jumlah Industri Kreatif Tahun N} - \text{Dikurangi Jumlah Industri Tahun N1}}{\text{Jumlah Industri Kreatif Tahun N-1}} \times 100\%$	Laporan Pertumbuhan Industri kreatif Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Dinas Perdagangan dan Perindustrian

			4	Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (UI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait	(Jumlah Izin Yang Dipantau Dan Dianalisis Dalam Laporan Hasil Pemantauan) / (Jumlah Izin Yang Dikeluarkan)*100%	Laporan Pantauan Izin Usaha Industri. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
--	--	--	---	---	--	---	-------------------------------------

2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah rencana kerja yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan Dinas Perindustrian dan Rencana Kerja Tahunan penting untuk memberi arah dan kebijakan lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Rencana Kerja Tahunan diharapkan dapat di jadikan sebagai ;

1. Pedoman kerja untuk perbaikan dan pengembangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Bengkulu
2. Sarana untuk melakukan monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Pengembangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu,
3. Bahan untuk mengajukan usulan pendanaan pengembangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu.

**Tabel.2.3 Rencana Kerja Tahunan Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Bengkulu**

RENCANA KERJA TAHUN 2024

Perangkat Dinas Tahun Anggaran : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu
: 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan		Anggaran setelah terrefocusing 2024
1	2	3	4		5
Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah			1	Program Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	
Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	Hasil Retribusi Daerah	3.000.000.000	1	Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	
Sasaran 1 Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD	45%		Program Peningkatan sarana distribusi Perdagangan	68.625.400
				Kegitan Pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagaan Masyarakat diwilayah kerjanya	68.625.400
				Sub Kegiatan : Pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagaan	68.625.400
Sasaran 2 Meningkatnya Kelancaran Distribusi barang	Nilai rupiah sektor perdagangan	3 M		Program Stabilisasi Harga BarangKebutuhan Pokok dan barang Penting	613.453.512
				Terjaminnya ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Daerah kabupaten/kota	332.750.037

				sub kegiatan Terlaksananya Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat (BAZAR)	332.750.037
				Terlaksananya Pengendalian harga dan stock barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Daerah kabupaten/kota	280.703.475
				sub Kegiatan terselenggaranya Pemantauan harga dan stock barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kab/kota	46.389.700
	Persentase peningkatan UTTP yang bertanda tera sah	45%		Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	196.499.485
				Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	196.499.485
				Sub Pelaksanaan Metrologi Legal berupa tera, tera ulang	136.205.400
				Pengawasan/ Penyuluhan Metrologi Legal	60.294.085
Sasaran 3. Meningkatnya Pertumbuhan Industri	Persentase Pertumbuhan Industri	6.6 %		Program Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	

	Peningkatan pembinaan IKM dan UKM Kota Bengkulu	85 UKM dan IKM		Kegiatan Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	416.760.150
				Sub :Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber daya Industri	122.966.150
				Sub :Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	295.794.000
	Pertumbuhan Industri Kreatif	2.8%		Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	51.679.850
	Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait	35%		Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota KABUPATEN/KOTA	51.679.850
				Fasilitasi verifikasi Pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor Perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis resiko melalui system informasi industri nasional (SINas) yang berintergrasi dengan system online Single Submission Risk Base Approach (OSS RBA)	51.679.850

2.4. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kerja adalah suatu perjanjian antara Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dan Walikota Bengkulu secara tertulis yang memuat target capaian yang akan dicapai pada tahun 2024 yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dan Walikota Bengkulu

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP	BB
1.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan	1. Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD	55%
		2. Nilai rupiah sektor perdagangan	3M
2.	Meningkatnya Kelancaran Distribusi barang	3. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu (Stabilitas Bahan Pokok Antar Waktu)	1.4
		4. Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan	35.97
		5. Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat	38.2
		6. Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, Dan Perlengkapannya (Uttp) Bertanda Tera Sah Yang Berlaku	45
3	Meningkatnya pertumbuhan Industri	1. Persentase Pertumbuhan Industri .	6.6
		2. Pertumbuhan IKM/UKM	85
		3. Pertumbuhan Industri Kreatif	2.8
		4. Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait	35

(Tabel Perjanjian Kinerja Terlampir)

Dukungan dana merupakan salah satu penentu keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan, dalam sasaran strategis untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada **Perjanjian Kinerja (PK)**. Pada DPA Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu pada Tahun Anggaran 2024 menetapkan 3 sasaran strategis yang dituangkan pada 6 Program dan 6 Kegiatan dan 8 sub kegiatan dengan alokasi Anggaran Kegiatan Rp. 1.349.018.397, Anggaran rutin Rp.8.753.826.741 (1 program , 8 kegiatan, 20 Sub kegiatan) Total Anggaran kegiatan seluruh nya : Rp. 10.102.845.138 (Sepuluh miliar seratu dua juta delapan ratus empat puluh lima ribu serratus tiga puluh delapan rupiah) Dengan jumlah 7 program, 14 kegiatan dan 28 sub kegiatan).

Tabel 2.5 Program dan Jumlah Anggaran Tahun 2024

	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
	2	3
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah/ Kabupaten/Kota	8.753.826.741 ,-
	Program Peningkatan sarana Distribusi Perdagangan	68.625.400
	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	613.453.512
	Program Standarisasi dan perlindungan konsumen	196..499485
	Program Perencanaan dan pengembangan Industri	418.760.150
	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	51.679.850
	Jumlah	10.102.845.138

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Bab 3 Berisi:

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Target dan Realisasi Tahun 2024

3.1.2. realisasi capaian 2023 Terhadap Realisasi 2024

3.1.3. Realisasi 2024 Terhadap realisasi Renstra

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan serta alternatif Solusi yang dilakukan

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya

3.1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

3.2. Realisasi Anggaran

Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi yang dimiliki Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu adalah meyelaraskan administrasi pembangunan dibidang Industri, perdagangan dan Pasar. Sejalan dengan itu rumusan perencanaan strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu guna mendukung pembangunan

sektor ekonomi kerakyatan dalam rangka mendukung 4 (empat) Pilar Program Pemerintah Kota Bengkulu kegiatan yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2024 kami sampaikan sebagai berikut :

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup:

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator kinerja kegiatan.

2. Tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Analisis capaian kinerja dimulai dengan pengukuran pencapaian keluaran dan hasil kinerja yang dituangkan dalam formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) OPD. Pengukuran kinerja kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja berupa keluaran dan hasil. Hasil pengukuran capaian indikator kinerja ini selanjutnya dipergunakan untuk melakukan evaluasi kinerja masing-masing kegiatan.

Sesuai Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Organisasi Perdagang Daerah (DPPA-OPD) Nomor : DPPA/A.3/3.31.3.30.0.00.24.0000/001/2024 tanggal 17 Oktober 2024. Terdapat realisasi kegiatan yang keuangannya sebagai berikut :

1. Hasil Retribusi Sektor Pelayanan Pasar dan Tera Ulang

Realisasi pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pasar sebesar Rp.1.379.902.940,- (Satu Milyard Tiga Ratus Tujuh puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Dua Sembilan Ratus Empat Puluh Rupiah), merupakan hasil pendapatan asli Daerah dari sektor retribusi sewa kios, auning dan pedagang kaki lima (PK5 Retribusi Karcis Harian / Pelataran), dan sisa merupakan tunggakan retribusi pelayanan pasar yang akan ditagih pada tahun 2024 .Dan pada tahun 2024 target hasil Retribusi sebesar Rp. 3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah) Capaian kinerja OPD- Dinas Perdagangan kota Bengkulu dan Perindustrian sebesar 46 %,- dari target yang di tetapkan.

2. Hasil capaian kinerja OPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Secara Umum Capaian Kinerja OPD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu di Tahun 2024 sudah tercapai 94,48 % .atau dari ketersediaan anggaran sebesar **Rp10.109.845.138,00** (Sepuluh Miliar Seratus Sembilan Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Delapan Rupiah) anggaran yang terealisasi sebesar Rp. **9.544.820.039,88** (Sembilan Miliar Lima Ratus Empat Puluh Empat Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Tiga puluh Sembilan Rupiah)

3.1.1. Target dan realisasi 2024

Anggaran Belanja Rutin dan Belanja Modal berdasarkan DPA OPD Tahun 2024 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Sampai dengan Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.1.A. Sumber dana APBD

No	Program / Kegiatan/sub kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		Fisik
			Keuangan	Keu %	
I	Bidang urusan Perindustrian	9.224.266.741,00	8.847.194.663,88	95,91%	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	8.753.826.741,00	8.382.552.434,88	95,75 %	100
	Kegiatan Perencanaan ,penganggaran dan Evaluasi kinerja Perangkat Daerah	72.607.931,00	68.006.400,00	93,66%	100
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	36.541.400,00	35.751.000,00	97,83%	100
	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerjja SKPD	24.774.736,00	24.581.200,00	99,21%	100

	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.291.795,00	7.674.200,00	67,96%	100
	Kegiatan Administrasi keuangan Perangkat Daerah	6.715.067.337,00	6.488.527.308,00	96,62%	100
	Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	6.535.549.137,00	6.321.831.308,00	96,72%	100
	Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN	179.518.200,00	166.696.000,00	92,85%	100
	Kegiatan Administrasi umum Perangkat Daerah	377.179.812,00	278.095.130,00	73,73%	73,73
	Penyediaan Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	5.849.772,00	5.826.000,00	99,59%	99,59
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	92.824.000,00	0,00	0%	0
	Penyediaan bahan logistik kantor	55.225.370,00	50.222.500,00	90,94%	99,94
	Penyediaan barang cetakan dan Pengandaan	73.232.500,00	72.590.000,00	99,12%	99,12
	Fasilitasi kunjungan tamu	21.024.170,00	20.910.000,00	99,45%	99,45
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	129.024.000,00	128.546.630,00	99,63%	99,63
	Penyediaan jasa Penunjang Urusan pemerintah Daerah	721.699.200,00	706.608.660,00	97,90%	97,90
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	70.200.000,00	55.109.460,00	78,50%	78,50
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	92.824.000,00	0,00	0%	0
	Penyediaan jasa Pelayanan Umum kantor	651.499.200,00	651.499.200,00	100%	100

	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan pemerintah Daerah	646.700.661,00	627.590.136,88	97,04%	97,04
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	78.295.800,00	72.196.500,00	92,20%	92,20
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	540.999.861,00	532.463.636,88	98,42%	98,42
	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	418.760.150,00	412.964.575,00	98.61%	98.61
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	418.760.150,00	412.964.575,00	98.61%	98.61
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	122.966.150,00	119.026.350,00	96.80%	100%
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	295.794.000,00	293.938.225,00	99.37%	100%
	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	51.679.850,00	51.677.664,00	100%	100%
	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan	51.679.850,00	51.677.664,00	100%	100%

	Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota				
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan Sistem Online Single Submission Risk Base Approach (OSS RBA)	51.679.850,00	51.677.664,00	100%	100%
II	Bidang Urusan Perdagangan	878.578.397,00	697.625.366,00	79,40%	80
	Program Pembangunan dan Pengelolaan sarana Distribusi Perdagangan	68.625.400,00	68.625.400,00	100%	100%
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	68.625.400,00	68.625.400,00	100%	100%
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	68.625.400,00	68.625.400,00	100%	100%
	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	613.453.512,00	516.180.400,00	84.14%	100%
	kegiatan Menjamin Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah kab/kota	332.750.037,00	318.612.300,00	95.75%	100%

	Pengendalian Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat agen dan Pasar Rakyat	332.750.037,00	318.612.300,00	95.75%	100%
	Program Pengendalian Harga ,dan stock barang pokok dan barang penting di tingkat kabupaten /kota	280.703.475,00	197.568.100,00	70.38%	100%
	Pemantauan Harga dan stock barang kebutuhan Pokok dan barang penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam satu kab/kota	46.389.700,00	5.477.200,00	11.80%	100%
	Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam satu (satu) kab/kota	234.313.775,00	192.090.900,00	81.98%	100%
	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	196.499.485,00	112.819.566,00	57.41%	100
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	196.499.485,00	112.819.566,00	57.41%	100%
	Pelaksanaan Metrologi Legal berupa tera,tera ulang	136.205.400,00	95.625.566,00	70.20%	100%
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	60.294.085,00	17.194.000,00	28.51%	30%
	Jumlah	10.102.845.138,00	9.544.820.039,88	94,48%	94,48 %

Table.3.1..B. Sumber Dana APBN.

No	Kegiatan/Program	Anggaran (Rp)	Realisasi			Ket
			Keuangan	Keu %	Fisik %	
1.	Program Perdagangan dalam negeri	0	0	0	0	-
	Revitalisasi PasarJangkar mas	0	0	0	0	-

Tabel 3.1.C. Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK)

No	Kegiatan / Program	Anggaran (Rp)	Realisasi			Ket
			Keuangan	Keu %	Fisik %	
1	DAK penugasan Bidang Pasar	0	0	0	0	-

Jumlah Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu baik berupa belanja Operasi dan belanja Modal tahun 2024.Rp. **10.102.845.138,00** (termasuk gaji PNS) Realisasi Anggaran tahun 2024 Rp. **9.544.820.039,88** (termasuk gaji PNS) atau realisasi capaian keuangan Sebesar 94,48 persen.

Tabel 3.1.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP	BB	BB	100
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan	1.Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD	75%	45,99%	83,61 %
		2.Nilai rupiah sektor perdagangan	3M	1.379.902.940	45,99%

	2. Meningkatnya Kelancaran Distribusi barang	1. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu (Stabilitas Bahan Pokok Antar Waktu	1,4%	1,48%	94,59%
		2. Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan	35.97%	31%	86,18%
		3. Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat	38.2%	3,86%	10%
		4. Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, Dan Perlengkapannya (Uttp) Bertanda Tera Sah Yang Berlaku	45%	61,87%	137,49%
	3. Meningkatnya Pertumbuhan Industri	1. Persentase Pertumbuhan Industri	6.6%	5,25%	79,54%
		2. Pertumbuhan IKM dan UKM kota Bengkulu	85	83	97,64%
		3. Pertumbuhan Industri Kreatif	2,8%	7,79%	278,21 %
		4. Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait	35%	100%	285,71 %

Berdasarkan Tabel 3.1.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Kota Bengkulu ada dua target indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja dari Nilai SAKIP target BB realisasi capaian BB atau capaian kinerja 100 % atau target tercapai.

2. Indikator Kinerja dari persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD, tidak masuknya target disebabkan karena Pedagang susah membayar sewa kios dan auning pasar yang mereka tempati, Pedagang banyak berjualan diluar pagar pasar (meninggalkan kios /auning yang mereka tempati) , sebagian pedagang yang malah memindahkan kepemilikan sewa kios kepada orang lain , sehingga kesulitan Ketika menagih sewa kios, los/ auning. Jika pedagang berjualan di luar pagar pasar tidak bisa ditagih sewa tempat mereka berjualan, takut di sangka pungli, karena sewa tempat / kios,auning hanya bisa ditagih jika pedagang berjualan di dalam pagar pasar. Disamping itu juga banyak Kios dan auning yang sudah rusak. Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor retribusi pelayanan pasar ,bekerjasama dengan Satpol PP (penegak PERDA) , POLRES, DISHUB (parkir), DLH (kebersihan pasar) melakukan penertiban dan penataan pedagang, akan tetapi hanya bertahan sebentar setelah pengawasan dikurangi mereka kembali lagi berjualan keluar pasar. Kejadian ini terus berulang. Pada tahun 2024 Dinas Perdagangan dan Perindustrian berupaya meningkatkan PAD sektor retribusi pelayanan pasar mengali potensi PAD yang baru, Pemerintah Kota Bengkulu sudah mengembangkan pasar tumbuh menjadi pasar rakyat, dengan membangun pasar jangkarmas dan pasar tersebut sudah dihibahkan dari kementrian Perdagangan, selanjutnya pasar baru ini sudah mulai di manfaatkan. Harapannya kedepan disamping menumbuhkan geliat / perputaran pergerakan pengembangan perdagangan perekonomian masyarakat sekitar dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sektor retribusi pelayanan pasar tradisional. Kendala lainnya adalah tidak ada

lagi PAD dari retribusi Tera Ulang (UTTP). Kemudian Dinas Perdagangan dan Perindustrian di berikan target pencapaian PAD retribusi pelayanan pasar pada waktu APBD terlalu tinggi sehinnnga Dinas perdagangan dan Perindustriaan kesulitan dalam memenuhi capaian target pendapatan Asli Daerah dimaksud karena penetapan target PAD oleh DPRD kota Bengkulu tidak melihat realita sebenarnya di Daerah.

3. Indikator Kinerja Tingkat fluktuasi harga barang pokok barang penting dan produk barang komoditi sesuai HET dari target sebesar 1,4% realisasi capaian sebesar 1,48 % untuk Kofesien Variasi harga antar waktu.atau capaian kinerja sebesar 94,59 % dari persentase ketetapan target. Target tidak mencapai persentase ketetapan target,tetapi mendekati capaian target di tetapkan angkanya menurun, kedepan akan diusahkan target tercapai atau kinerja diperbaiki. **semakin kecil hasil Kofesien variasi harga antar waktu, semakin bagus nilainya** atau dengan kata lain Pengendalian / pengawasan harga bahan pokok dan bahan penting ,penjagaan persediaan penyesuaian stock barang bahan pokok dan bahan penting sesuai HET, Dinas Perdagangan dan Perindustrian bekerjasama dengan tim TPID (BI. Polda, Pertahanan Pangan, bagian Ekonomi, infektorat, Disperdagrin), BULOG, Distributor dan Agen sehingga **Insflasi masih bisa di kendalikan** .
2. Indikator kinerja Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan target 35,97% ,realisasi 31% atau capaian kinerja sebesar 86,18 %. Target tidak tercapai,dikarenakan biaya izin gratis ,sertifikat dapat terbit sendiri di OSS/RBA

3. Indikator kinerja Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat dari target sebesar 38,2%, realisasi capaian sebesar 3,86 %.atau capaian kinerja sebesar 10 % dari persentase ketetapan target. Target tidak mencapai persentase ketetapan target,

4. Indikator kinerja Persentase UTTP bertanda tera sah target 45% realisasi 61,87% atau capaian kinerja sebesar 137,49 %. Kinerja melebihi 100 % dari target dikarenakan mulai tingginya kesadaran pedagang untuk tera ulang, dan Tim penera turun langsung kelapangan.

Untuk Sasaran Strategis meningkatnya Pertumbuhan Industri indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja Persentase Pertumbuhan Industri dari target sebesar 6,6% realisasi capaian sebesar 5,25% atau target tidak tercapai, capaian target kinerja sebesar 79,54 % Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pendapatan masyarakat {perekonomian sulit} Dinas Perdagangan dan Perindustrian berupaya mendukung program pemerintah pusat dengan mendorong tumbuh kembangnya kembali IKM dan UKM yang terpuruk pada masa pemulihan ekonomi untuk kembali bangkit dalam rangka menumbuhkan kembali geliat perkembangan ekonomi dengan peran serta masyarakat terutama pelaku usaha kecil dan menengah (MIKRO) di masyarakat kota Bengkulu. Meskipun dengan keterbatasan anggaran kami Disperdagrin kota Bengkulu ber improvisasi, kolaborasi dengan bekerjasama dengan pihak luar melakukan pelatihan kue kue kering dan basah untuk IKM terkait(micro) Bahan dan peralatan pelatihan , tempat, makan minum serta narasumber kami

sediakan di lakukan Triwulan I,II dan III. Sedangkan untuk tempat, makan minum kegiatan Disperdagrin yang menyediakan. Kegiatan pembinaan berjalan sukses terlaksana. Disperdagrin kota juga bekerjasama dengan KEMEMHUMHAM propinsi , Disperdagrin propinsi dalam menggratiskan hak paten IKM/UKM, pelatihan lainnya, bantuan modal usaha berupa peralatan (mesin jahit dan mixse) untuk IKM dan UKM. Harapanya kedepan pelaku usaha Mikro (IKM dan UKM) di kota Bengkulu dapat lebih kreatif, inovatif, hidup ,berkarakter, dan insfiratif dalam menciptakan produk -produk yang baru yang berdaya saing.

2. Indikator Kinerja Pertumbuhan IKM dan UKM kota Bengkulu Peningkatan Pembinaan IKM dan UKM kota Bengkulu dari target sebesar 85 IKM dan UKM realisasi capaian sebesar 83 IKM dan UKM atau capaian kinerja hampir 97,64%. Hal ini terjadi karna ada dukungan dari berbagai pihak dalam rangka mensukseskan program pemerintah pusat yang bersinergi dengan program Pemerintah Daerah. Peningkatan izin IUI juga meningkat 100 %, pembinaan pada IKM makin di tingkatkan untuk membangkitkan Kembali IKM /UKM yang telah terpuruk . kami sangat mendukung program pemerintah pusat pada masa peralihan setelah masa covid 19 ini. Kami OPD terkait tetap melakukan pembinaan, pelatihan, kemudahan perizinan berusaha, izin hak paten di fasilitasi mengikuti pameran /lomba kreasi kerajinan , kuliner dan lainnya, bekerjasama dengan instansi terkait meskipun anggaran terbatas, dengan tujuan IKM terpuruk Akan bangkit Kembali dan berdaya saing menuju pertumbuhan ekonomi yang inclusive.

3. Indikator Kinerja Pertumbuhan Industri Kreatif di kota Bengkulu dari target 2,8% realisasi target sebesar 7,79%. Atau capaian kinerja sebesar 278,21% , ini karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Supaya industry kreatif dan unggulan bisa berkembang di Kota Bengkulu.
4. Indikator Kinerja Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait dari target 35% realisasi target sebesar 100%. Atau capaian kinerja sebesar 285,71% , ini karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Supaya industry kreatif dan Produk unggulan bisa berkembang di Kota Bengkulu dengan izin yang terdaftar menurut ketentuan berlaku.

3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 Terhadap capaian Kinerja Tahun 2024

Analisis pencapaian realisasi kinerja 2024 masing-masing target diuraikan menurut indikator kinerja dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan dibandingkan dengan pencapaian target tahun sebelumnya tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel : 3.1.2 Perbandingan Capaian kinerja 2023 dan 2024

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja 2024	Capaian Kinerja		Persentase Capaian 2024
				2024	2023	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Nilai SAKIP	%	BB	BB	BB	100%
2.	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD	%	75%	45,99%	30,76%	83,61%
3.	Nilai rupiah sektor perdagangan	%	3M	1.379.90 2.940	4,8M	45,99%

4.	Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu (Stabilitas Bahan Pokok Antar Waktu	%	1,4%	1,48%	1,4 %	94,59%
5.	Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan	%	35,97%	31%	35,97%	86,18%
6.	Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat	%	38,2%	3,86%	38,2%	10%
7.	Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, Dan Perlengkapannya (Uttp) Bertanda Tera Sah Yang Berlaku	%	45%	61,87%	25,7%	137,54%
8.	Persentase Pertumbuhan Industri	%	6,6%	5,25%	6,5,%	79,54%
9.	Pertumbuhan IKM dan UKM kota Bengkulu	IKM,/UKM	85	83	82	97,64 %
10.	Pertumbuhan Industri Kreatif	%	2,8%	7,79%	2,5%	278,21%
11.	Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait	%	35%	100%	33%	285,71%

Tabel 3.1.2. menyajikan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap capaian kinerja realisasi tahun 2024 sebagai berikut :

1. Capaian realisasi kinerja tahun 2024 jika dibandingkan dengan capaian kinerja 2023 ada 4 indikator kinerja yang sudah mencapai target 100 persen atau lebih yaitu:

untuk indikator Nilai Sakib 100 %, Indikator kinerja Persentase UTTP bertanda tera sah target 45% realisasi 61,87% atau capaian kinerja sebesar 137,49 %. Kinerja melebihi 100 % dari target dikarenakan mulai tingginya kesadaran pedagang untuk tera ulang, dan Tim penera turun langsung kelapangan.

Indikator Kinerja Pertumbuhan Industri Kreatif di kota Bengkulu dari target 2,8% realisasi target sebesar 7,79%. Atau capaian kinerja sebesar 278,21% , ini karena

adanya dukungan dari berbagai pihak. Supaya industry kreatif dan ungulan bisa berkembang di Kota Bengkulu. Indikator Kinerja Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait dari target 35% realisasi target sebesar 100%. Atau capaian kinerja sebesar 285,71% , ini karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Supaya industry kreatif dan Produk ungulan bisa berkembang di Kota Bengkulu dengan izin yang terdaftar menurut ketentuan berlaku.

Untuk realisasi kinerja pada indikator lainnya capaiannya kurang dari 100 persen dari target, pada realisasi indikator kinerja Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD, dari target 55% hanya tercapai 45,99%, ini disebabkan karena Pedagang susah membayar sewa kios dan auning pasar yang mereka tempati, Pedagang banyak berjualan diluar pagar pasar (meninggalkan kios /auning yang mereka tempati) , sebagian pedagang yang malah memindahkan kepemilikan sewa kios kepada orang lain , sehingga kesulitan Ketika menagih sewa kios, los/ auning. Jika pedagang berjualan di luar pagar pasar tidak bisa ditagih sewa tempat mereka berjualan, takut di sangka pungli, Disamping itu juga banyak Kios dan auning yang sudah rusak. Pada tahun 2024 Dinas Perdagangan dan Perindustrian berupaya meningkatkan PAD sektor retribusi pelayanan pasar menggali potensi PAD yang baru, Pemerintah Kota Bengkulu sudah mengembangkan pasar tumbuh menjadi pasar rakyat, dengan membangun pasar jangkarmas dan pasar tersebut sudah dihibahkan dari kementrian Perdagangan, selanjutnya pasar baru ini sudah mulai di manfaatkan. Harapannya kedepan disamping menumbuhkan geliaat / perputaran

pergerakan pengembangan perdagangan perekonomian masyarakat sekitar dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sektor retribusi pelayanan pasar tradisional. Kendala lainnya adalah tidak ada lagi PAD dari retribusi Tera Ulang (UTTP). Kemudian Dinas Perdagangan dan Perindustrian di berikan target pencapaian PAD retribusi pelayanan pasar pada waktu APBD terlalu tinggi sehingga Dinas perdagangan dan Perindustriaan kesulitan dalam memenuhi capaian target pendapatan Asli Daerah dimaksud karena penetapan target PAD oleh DPRD kota dan BAPENDA Bengkulu tidak melihat realita sebenarnya di Daerah.

walaupun secara realitanya pencapaian target kinerja belum tercapai , akan tetapi ada peningkatan kinerja. Tahun 2023 lalu PERDA peninjauan tarif Retribusi Pasar sudah di bahas DPRD kota Bengkulu,dan sudah di tetapkan serta disosialisasikan untuk diberlakukan/diterapkan. Indikator Kinerja Tingkat fluktuasi harga barang pokok barang penting dan produk barang komoditi sesuai HET dari target sebesar 1,4% realisasi capaian sebesar 1,48 % untuk Kofesien Variasi harga antar waktu.atau capaian kinerja sebesar 94,59 % dari persentase ketetapan target. Target tidak mencapai persentase ketetapan target,tetapi mendekati capaian target di tetapkan angkanya menurun, kedepan akan diusahakan target tercapai atau kinerja diperbaiki. **semakin kecil hasil Kofesien variasi harga antar waktu, semakin bagus nilainya** atau dengan kata lain Pengendalian / pengawasan harga bahan pokok dan bahan penting ,penjagaan persediaan penyesuaian stock barang bahan pokok dan bahan penting sesuai HET. Dinas Perdagangan dan Perindustrian bekerjasama dengan tim TPID (BI. Polda, Pertahanan Pangan, bagian Ekonomi, infektorat, Disperdagrin), BULOG, Distributor dan Agen sehingga **Insflasi masih bisa di kendalikan** . Indikator kinerja Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin

Sesuai Dengan Ketentuan target 35,97% ,realisasi 31% atau capaian kinerja sebesar 86,18 %. Target tidak tercapai,dikarenakan biaya izin gratis ,sertifikat dapat terbit sendiri di OSS/RBA. Indikator kinerja Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat dari target sebesar 38,2%, realisasi capaian sebesar 3,86 %. atau capaian kinerja sebesar 10 % dari persentase ketetapan target. Target tidak mencapai persentase ketetapan target.

Indikator Kinerja Persentase Pertumbuhan Industri dari target sebesar 6,6% realisasi capaian sebesar 5,25% atau target tidak tercapai, capaian target kinerja sebesar 79,54 % Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pendapatan masyarakat {perekonomian sulit} Dinas Perdagangan dan Perindustrian berupaya mendukung program pemerintah pusat dengan mendorong tumbuh kembangnya kembali IKM dan UKM yang terpuruk pada masa pemulihan ekonomi untuk kembali bangkit dalam rangka menumbuhkan kembali geliat perkembangan ekonomi dengan peran serta masyarakat terutama pelaku usaha kecil dan menengah (MIKRO) di masyarakat kota Bengkulu. Meskipun dengan keterbatasan anggaran Disperdagrin kota Bengkulu bekerjasama dengan pihak luar melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas IKM/UKM. Disperdagrin kota juga bekerjasama dengan KEMENHUMHAM propinsi , Disperdagrin propinsi dalam menggratiskan hak paten IKM/UKM, pelatihan lainnya, bantuan modal usaha berupa peralatan (mesin jahit dan mixse) untuk IKM dan UKM. Harapanya kedepan pelaku usaha Mikro (IKM dan UKM) di kota Bengkulu dapat lebih kreatif, inovatif, berkarakter, dan inspiratif dalam menciptakan produk -produk yang baru yang berdaya saing.

Indikator Kinerja Pertumbuhan IKM dan UKM kota Bengkulu Peningkatan Pembinaan IKM dan UKM kota Bengkulu dari target sebesar 85 IKM dan UKM realisasi capaian sebesar 83 IKM dan UKM atau capaian kinerja hampir 97,64%. Hal ini terjadi karna ada dukungan dari berbagai pihak dalam rangka mensukseskan program pemerintah pusat yang bersinergi dengan program Pemerintah Daerah. Peningkatan izin IUI juga meningkat 100 %, pembinaan pada IKM makin di tingkatkan untuk membangkitkan Kembali IKM /UKM yang telah terpuruk . Kami OPD terkait tetap melakukan pembinaan, pelatihan, kemudahan perizinan berusaha, izin hak paten di fasilitasi mengikuti pameran /lomba kreasi kerajinan , kuliner dan lainnya, bekerjasama dengan instansi terkait meskipun anggaran terbatas, dengan tujuan IKM terpuruk Akan bangkit Kembali dan berdaya saing menuju pertumbuhan ekonomi yang inclusive.

3.1.3.Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Pada Renstra

Tabel 3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2024 TerhadapTarget Renstra

No.	Indikator Sasaran	Target Renstra	Realisasi Kinerja 2024	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Nilai SAKIP	BB	BB	mencapai target
2.	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD	75	45,99%	Target tidak tercapai
3.	Nilai rupiah sektor perdagangan	3M	1.379.902.940	Target tidak tercapai
4.	Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu (Stabilitas Bahan Pokok Antar Waktu	1,4	1,48%	Tidak mencapai target
5.	Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan	35,97	31%	Tidak mencapai target

6.	Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat	38,2	3,86%	Tidak mencapai target
7.	Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, Dan Perlengkapannya (Uttp) Bertanda Tera Sah Yang Berlaku	45	61,87 %	Melebihi/ mencapai target
8.	Persentase Pertumbuhan Industri	6,6	5,25 %	Tidak mencapai target
9.	Pertumbuhan IKM dan UKM kota Bengkulu	85	83	Tidak mencapai target
10.	Pertumbuhan Industri Kreatif	2,8	7,79%	Melebihi/Mencapai target
11.	Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait	35	100%	Melebihi target/mencapai target

Berdasarkan Tabel 3.1.3 perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 terhadap capaian target Jangka Menengah Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian realisasi kinerja tahun 2024 jika dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra terdapat 7 indikator kinerja yang belum sesuai dengan target Renstra.
2. Capaian Indikator yang melebihi target pada Renstra yaitu ada 3 Indikator yang telah mencapai kinerja di atas 100 persen. Sedangkan indikator lainnya capaian realisasinya jika dibandingkan dengan target Renstra mencapai target 100 persen, ada 1 Indikator .

Adapun indicator lainya yang tidak mencapai target ada 7 indikator yaitu :

1. Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD
2. Nilai rupiah sektor perdagangan
3. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu (Stabilitas Bahan Pokok Antar Waktu)

4. Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan
5. Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat
6. Persentase Pertumbuhan Industri
7. Pertumbuhan IKM dan UKM kota Bengkulu

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Berdasarkan tabel capaian realisasi di atas dapat dievaluasi dan analisis hasil pengukuran kinerja target sasaran strategis tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap Pendapatan Asli Daerah masih rendah, ini dikarenakan karena banyaknya pedagang yang tidak taat Hukum, tingkat kenyamanan pendapatan mereka yang rendah merupakan salah satu penyebab rendahnya pemasukan PAD retribusi pelayanan pasar. Adanya pengalihan kepemilikan kios, auning yang tidak jelas (alamat tidak jelas) sehingga kami kesulitan menagih sewa kios, auning dll. Dinas Perdagangan dan Perindustrian sudah melakukan sosialisasi perda retribusi pelayanan pasar dan tera ulang, melakukan perubahan tarif retribusi dan sudah di bahas di DPRD kota Bengkulu tahun 2023, PERDA Sudah di tetapkan dan telah di sosialisasikan ke pedagang , di harapkan ke depan PAD retribusi pelayanan pasar dapat meningkat. Tahun 2023 lalu Pemerintah kota Bengkulu melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian juga membangun Pasar tumbuh menjadi pasar rakyat,dengan dana Tugas pembantuan dari Kemendag RI untuk pengembangan perekonomian masyarakat sekitar yang nantinya tentu juga berimbas pada peningkatan PAD pelayarnan Pasar. Sekarang

Hibah dari Kementerian Perdagangan sudah diterima, dan pasarnya sudah dimanfaatkan untuk kesejahteraan Masyarakat sekitar.

2. Tingkat Fluktuasi harga bahan pokok, barang penting dan jumlah komoditi sesuai HET capaian kinerja tercapai melebihi Target kinerja disebabkan adanya harga kebutuhan pokok barang penting naik sempat tidak sesuai HET karena stock barang yang tidak mencukupi kebutuhan masyarakat menyebabkan terjadinya Inflasi, akan tetapi masih dalam katagori stabil. Dinas Perdagangan dan Perindustrian mengatasi hal ini dengan melakukan pemantauan dan pengawasan harga minimal dalam seminggu 3 kali, menjaga kesesuaian harga barang pokok dan barang penting Dinas Perdagangan dan Perindustrian juga melakukan Strategi bekerjasama dengan agen dan Distributor, BULOG untuk penjagaan stock barang pokok dan barang penting tetap aman, Operasi Pasar, BAZAR untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan inflasinya diharapkan berkurang.
3. Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan target 35,97% ,realisasi 31% atau capaian kinerja sebesar 86,18 %. Target tidak tercapai, dikarenakan biaya izin gratis ,sertifikat dapat terbit sendiri di OSS/RBA
4. Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat dari target sebesar 38,2%, realisasi capaian sebesar 3,86 %.atau capaian kinerja sebesar 10 % dari persentase target yang ditetapkan. Target tidak mencapai persentase yang di tetapkan. Hal ini dikarenakan pedagang banyak pindah berjualan. Pembelian masih banyak membeli di luar area pasar,
5. Persentase peningkatan UTTP bertanda tera sah target 45% realisasi 61,87% atau capaian kinerja sebesar 137,49 %. Kinerja melebihi 100 % dari target dikarenakan

mulai tingginya kesadaran pedagang untuk melakukan tera ulang, dan Tim penera turun langsung kelapangan serta di dukung anggaran untuk melakukan sidang TERA.

6. Persentase Pertumbuhan Industri dari target sebesar 6,6% realisasi capaian sebesar 5,25% atau target tidak tercapai, capaian target kinerja sebesar 79,54 % Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pendapatan masyarakat {perekonomian sulit} Dinas Perdagangan dan Perindustrian berupaya mendukung program pemerintah pusat dengan mendorong tumbuh kembangnya kembali IKM dan UKM yang terpuruk pada masa pemulihan ekonomi untuk kembali bangkit dalam rangka menumbuhkan kembali geliat perkembangan ekonomi dengan peran serta masyarakat terutama pelaku usaha kecil dan menengah (MIKRO) di masyarakat kota Bengkulu. Meskipun dengan keterbatasan anggaran Disperdagrin kota Bengkulu bekerjasama dengan pihak luar melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas IKM/UKM. Disperdagrin kota juga bekerjasama dengan KEMENHUMHAM propinsi , Disperdagrin propinsi dalam menggratiskan hak paten IKM/UKM, pelatihan lainnya, bantuan modal usaha berupa peralatan (mesin jahit dan mixse) untuk IKM dan UKM. Harapanya kedepan pelaku usaha Mikro (IKM dan UKM) di kota Bengkulu dapat lebih kreatif, inovatif, berkarakter, dan insiratif dalam menciptakan produk -produk yang baru yang berdaya saing.
7. Pertumbuhan IKM dan UKM kota Bengkulu Peningkatan Pembinaan IKM dan UKM kota Bengkulu dari target sebesar 85 IKM dan UKM realisasi capaian sebesar 83 IKM dan UKM atau capaian kinerja hampir 97,64%. Hal ini terjadi karna ada dukungan dari berbagai pihak dalam rangka mensukseskan program pemerintah pusat yang bersinergi dengan program Pemerintah Daerah. Peningkatan izin IUI juga

meningkat 100 %, pembinaan pada IKM makin di tingkatkan untuk membangkitkan Kembali IKM /UKM yang telah terpuruk . Dinas Perdagangan dan Perindustrian tetap melakukan pembinaan, pelatihan, kemudahan perizinan berusaha, izin hak paten di fasilitasi mengikuti pameran /lomba kreasi kerajinan , kuliner dan lainnya, bekerjasama dengan instansi terkait meskipun anggaran terbatas, dengan tujuan IKM terpuruk Akan bangkit Kembali dan berdaya saing menuju pertumbuhan ekonomi yang inclusive.

8. Pertumbuhan Industri Kreatif di kota Bengkulu dari target 2,8% realisasi target sebesar 7,79%. Atau capaian kinerja sebesar 278,21% , ini karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Supaya industry kreatif dan unggulan bisa berkembang di Kota Bengkulu. Indikator Kinerja Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait dari target 35% realisasi target sebesar 100%. Atau capaian kinerja sebesar 285,71% , ini karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Supaya industry kreatif dan Produk unggulan bisa berkembang di Kota Bengkulu dengan izin yang terdaftar menurut ketentuan berlaku.
9. Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait dari target 35% realisasi target sebesar 100%. Atau capaian kinerja sebesar 285,71% , ini karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Supaya industry kreatif dan Produk unggulan bisa berkembang di Kota Bengkulu dengan izin yang terdaftar menurut ketentuan berlaku.

3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya input berupa sumber daya keuangan terhadap indikator kinerja dengan cara melihat capaian indikator kinerja dengan penggunaan sumber daya yang digunakan. Efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya. Analisis capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Bengkulu Tahun 2024 dilakukan terhadap capaian sasaran strategis dan sasaran program. Dalam upaya pencapaian keberhasilan atau ketidak berhasilan dalam pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan mengukur dan menganalisa capaian indikator hasil (*outcome*), yaitu Laporan realisasi keuangan, akuntabilitas kinerja, tingkat produksi atau produktivitas perdagangan dan industri. Analisis capaian sasaran program juga dilakukan sebagai pendukung capaian kinerja sasaran strategis yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama.
2. Pada Tahun Anggaran 2024 terdapat 4 Indikator Kinerja yang capaiannya melebihi dari 100 persen artinya telah terjadi efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja yaitu untuk kegiatan kinerja Persentase UTTP bertanda tera sah capaian kinerja sebesar 137,49 %. Kinerja melebihi 100 % , Pertumbuhan Industri Kreatif di kota Bengkulu capaian kinerja sebesar 278,21%, Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait capaian kinerja sebesar 285,71%, dan nilai Sakip BB 100 %.
3. Penggunaan peralatan dan mesin merupakan bantuan modal dari pemerintah pusat sesuai yang di ajukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian ke kementerian Perdagangan, pembinaan dan pelatihan lainnya secara optimal dilakukan untuk

meningkatkan produktivitas dan mencegah kehilangan hasil sehingga terjadi efisiensi waktu, tenaga dan biaya (keuangan) dalam proses produksi dan berpengaruh terhadap kualitas mutu hasil produk Industri yang berdaya saing, dengan Daerah lainnya . Permasalahan yang dihadapi oleh Perdagangan dan Perindustrian di perkotaan yaitu terbatasnya sumber Daya manusia yang terampil, Kesulitan bahan Baku, Modal Usaha, ketergantungan pasokan bahan baku yang di butuhkan, Pengembangan Teknologi Tepat Guna untuk itu dilakukan efisiensi penggunaan sumber daya Manusia yang terampil dan kompeten dengan kegiatan pelatihan dan pembinaan IKM,UKM, intensifikasi yaitu upaya peningkatan produksi dengan mengintensifkan penggunaan bantuan permodalan dari BANK pemerintah (KUR) , ketersediaan bahan baku (Penolong) dekat dengan tempat Produksi sehingga biaya produksi dapat di effisiensikan, Menjalin Mitra kerja antara IKM,UKM dengan Distributor terkait supaya bisa menekan harga bahan baku. Sedangkan untuk pemasarannya dengan memperkenalkan produk yang berdaya saing melalui event- event Lokal, Nasional, misi dagang dengan menjaga Citra Produk.

4. Analisis juga dilakukan terhadap indikator kinerja yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja, namun berpengaruh terhadap sasaran program seperti dukungan eksternal berupa koordinasi antar stakeholder yang terkait, antarlain dengan Asosiasi perdagangan, pemerintah pusat dalam mensinergikan Program kegiatan Pemerintah Pusat. Rendahnya daya beli masyarakat, konsumsi masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi di bidang perdagangan juga terpengaruh. Strategi yang sudah dilakukan adalah dengan mengoptimalkan potensi bidang perdagangan , optimalisasi bidang perlindungan konsumen dan

bidang metrology legal, peningkatan pengawasan bidang perdagangan dan bidang industry, revitalisasi ,renovasi pasar tradisional, peningkatan kapasitas pelaku usaha.

3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Tantangan Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2024

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan pencapaian target sasaran strategis diperlukan dukungan program dan kegiatan serta anggaran APBD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Tahun 2024 dapat dilihat di (table 3.1.A)

Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melaksanakan program kegiatan dan sub kegiatan di Danai oleh dana APBD bersumber pada dana DAU terdiri dari 7 Program, 14 kegiatan dan 28 sub kegiatan yang terdiri dari :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota

Pada program kegiatann ini untuk kegiatan rutin penunjang urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota, realisasi Program Kegiatan untuk Keuangan dan fisik Kegiatan 94,48% sedangkan fisik 100% , hal ini lebih kepada effesiensi anggaran terdiri dari kegiatan /sub kegiatan dan Atau biasa di lihat di table berikut ini :

Table Analisis program Kegiatan /Sub kegiatan 3.1.6.1

No	Program / Kegiatan/sub kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		Fisik
			Keuangan	Keu %	
I	Bidang urusan Perindustrian	9.224.266.741,00	8.847.194.663,88	95,91%	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	8.753.826.741,00	8.382.552.434,88	95,75 %	100
	Kegiatan Perencanaan	72.607.931,00	68.006.400,00	93,66%	100

	,penganggaran dan Evaluasi kinerja Perangkat Daerah				
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	36.541.400,00	35.751.000,00	97,83%	100
	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD	24.774.736,00	24.581.200,00	99,21%	100
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.291.795,00	7.674.200,00	67,96%	100
	Kegiatan Administrasi keuangan Perangkat Daerah	6.715.067.337,00	6.488.527.308,00	96,62%	100
	Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	6.535.549.137,00	6.321.831.308,00	96,72%	100
	Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN	179.518.200,00	166.696.000,00	92,85%	100
	Kegiatan Administrasi umum Perangkat Daerah	377.179.812,00	278.095.130,00	73,73%	73,73
	Penyediaan Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	5.849.772,00	5.826.000,00	99,59%	99,59
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	92.824.000,00	0,00	0%	0
	Penyediaan bahan logistik kantor	55.225.370,00	50.222.500,00	90,94%	99,94
	Penyediaan barang cetakan dan Pengandaan	73.232.500,00	72.590.000,00	99,12%	99,12
	Fasilitasi kunjungan tamu	21.024.170,00	20.910.000,00	99,45%	99,45
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	129.024.000,00	128.546.630,00	99,63%	99,63
	Penyediaan jasa Penunjang Urusan pemerintah Daerah	721.699.200,00	706.608.660,00	97,90%	97,90

	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	70.200.000,00	55.109.460,00	78,50%	78,50
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	92.824.000,00	0,00	0%	0
	Penyediaan jasa Pelayanan Umum kantor	651.499.200,00	651.499.200,00	100%	100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan pemerintah Daerah	646.700.661,00	627.590.136,88	97,04%	97,04
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	78.295.800,00	72.196.500,00	92,20%	92,20
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	540.999.861,00	532.463.636,88	98,42%	98,42
	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	418.760.150,00	412.964.575,00	98.61%	98.61
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	418.760.150,00	412.964.575,00	98.61%	98.61
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	122.966.150,00	119.026.350,00	96.80%	100%
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	295.794.000,00	293.938.225,00	99.37%	100%

	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	51.679.850,00	51.677.664,00	100%	100%
	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	51.679.850,00	51.677.664,00	100%	100%
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan Sistem Online Single Submission Risk Base Approach (OSS RBA)	51.679.850,00	51.677.664,00	100%	100%
II	Bidang Urusan Perdagangan	878.578.397,00	697.625.366,00	79,40%	80
	Program Pembangunan dan Pengelolaan sarana Distribusi Perdagangan	68.625.400,00	68.625.400,00	100%	100 %
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	68.625.400,00	68.625.400,00	100%	100 %
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	68.625.400,00	68.625.400,00	100%	100 %

	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	613.453.512,00	516.180.400,00	84.14%	100%
	kegiatan Menjamin Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah kab/kota	332.750.037,00	318.612.300,00	95.75%	100%
	Pengendalian Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat agen dan Pasar Rakyat	332.750.037,00	318.612.300,00	95.75%	100%
	Pengendalian Harga ,dan stock barang pokok dan barang penting di tingkat kabupaten /kota	280.703.475,00	197.568.100,00	70.38%	100%
	Pemantauan Harga dan stock barang kebutuhan Pokok dan barang penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam satu kab/kota	46.389.700,00	5.477.200,00	11.80%	100%
	Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam satu (satu) kab/kota	234.313.775,00	192.090.900,00	81.98%	100%
	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	196.499.485,00	112.819.566,00	57.41%	100%
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	196.499.485,00	112.819.566,00	57.41%	100%
	Pelaksanaan Metrologi Legal berupa tera,tera ulang	136.205.400,00	95.625.566,00	70.20%	100%

	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	60.294.085,00	17.194.000,00	28.51%	30%
	Jumlah	10.102.845.138,00	9.544.820.039,88	94,48%	94,48%

a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi kinerja Perangkat Daerah :

Jika kita perhatikan pada table diatas dari realisasi Kegiatan adalah realisasi keuangan dengan capaian 93,66%, fisik capaian nya 100 persen ini lebih kepada efisiensi anggaran. **Capaian kinerja sub Kegiatan** , dengan realisasi keuangan kinerja Perangkat Daerah :

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah realisasi keuangan **97.83% dan fisik 100%** Sisa anggaran untuk efisiensi anggaran
- Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD realisasi keuangan sub kegiatan **99,21% , fisik 100%** sisa Anggaran untuk efisiensi anggaran
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Realisasi keuangan **67,96%, fisik 100%** sisa anggaran untuk efisiensi anggaran

b. Kegiatan Administrasi keuangan Perangkat Daerah Realisasi keuangan

dengan hasil realisasi keuangan sebesar 96,62% fisik 100% dengan sub kegiatan;

- Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN dengan realisasi keuangan sebesar 96.72% fisik 100% sisa anggaran untuk efisiensi anggaran karena ada nya pegawai yang pensiun dan mutasi ke tempat lain
- Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN

Sub kegiatan ini untuk keuangan terealisasi sebesar 92,85%. sedang kan capaian kinerja fisik nya adalah 100% sisa anggaran untuk efisiensi anggaran

c. Kegiatan Administrasi umum Perangkat Daerah

Dengan realisasi keuangan sebesar 73,73 persen, sedangkan capaian kinerja fisiknya adalah sebesar 73,73 % terdiri dari beberapa sub kegiatan :

- **Sub kegiatan Penyediaan Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor**

realisasi keuangan 99,59% dan caaia kinerja fisiknya 100 % sub kegiatan ini di gunakan untuk pembelian alat/komponen listrik/penerangan kantor

- **Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor** realisasi keuangan 0% dan capaian kinerja fisiknya 0 %

- **Sub kegiatan Penyediaan bahan logistik kantor**

Realisasi keuangan **90,94 %**, capaian realisasi fisiknya **100 %**. Sisa anggaran untuk efisiensi anggaran

- **Sub Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan Pengandaan.** Sub kegiatan ini di pakai untuk cetak karcis Retribusi, cetak media setor tagihan retribusi, cetak kartu kontrol/ kartu kuning di pedagang selaku objek pajak.cetak laporan , cetak spanduk dll. Realisasi keuangan sebesar 99,12% fisik 100 %.

- **Sub kegiatan Fasilitas kunjungan tamu**

Sub kegiatan ini untuk memfasilitasi kunjungan tamu, dipakai untuk pembelian Air mineral dan kue kue selama 1 tahun anggaran, realisasi keuangan sebesar 99,44% dan realisasi fisiknya 99,44%.

- **Sub kegiatan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD ,** sub kegiatan ini di gunakan untuk rapat koordinasi keluar Daerah realisasi

keuangan 99,63 % sedangkan Fisk 100 % sisa anggaran untuk Effisiensi anggaran

d. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Dalam pelaksanaan kegiatan ini capaian Realisasi keuangan adalah sebesar 97.90% , fisik 97,90% . Dengan sub :

- **Sub kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik**
realisasi keuangan 78,50%, realisasi fisik 78,50 %.
- **Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor**
realisasi keuangan 0 % , Realisasi fisik 0% , Anggaran tidak digunakan tidak terbit SP2Dnya. Sisa anggaran untuk efisiensi anggaran.
- **Sub kegiatan Penyediaan jasa Pelayanan Umum kantor** realisasi keuangan 100 % , realisasi fisik 100 % . Anggaran terpakai semua.

e. kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan pemerintah Daerah

Realisasi keuangan sebesar 97,04% realisasi fisik 97,04 % . kegiatan ini di gunakan untuk biaya pemeliharaan kendaraan Dinas Kepala dinas dan pembayaran Pajak kendaraan perorangan jabatan/kendaraan dinas Operasional

- **Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan** Realisasi keuangan 92,20% , realisasi fisik 92,20 % sisanya merupakan hutang yang tidak terbit SP2Dnya.

- Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya realisasi keuangan 98,42%, realisasi fisik 98,42 % sisa anggaran adalah untuk Efisiensi anggaran

2. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

Program kegiatan ini baru sebatas menyediakan Rencana Pembangunan industry kabupaten kota Bengkulu belum ada pengembangannya, Raperda RPIK sudah ada , sedang menunggu proses pengesahan oleh DPRD kota Bengkulu .

- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan sumber Daya Industri, realisasi keuangan 96,80%, fisik 96,80 % sisa anggaran adalah untuk Efisiensi anggaran
- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat realisasi keuangan 99,37% , fisik 99,37 % sisa anggaran adalah untuk Efisiensi anggaran

Tabel 3.1.6.2 Analisis Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

2	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	418.760.150,00	412.964.575.00	98,61
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	418.760.150,00	412.964.575.00	98,61
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	122,966,150.00	119,026,350.00	96,80
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	295.794.000.00	293.938.225.00	99,37

3.1.6.3. Analisis Program Pengendalian Izin Usaha Industri

Kegiatan ini adalah tentang Pemantauan Dan Pengawasan Penerbitan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh

Instansi Terkait, realisasi anggaran 100 % sedangkan fisik 100 % terdiri dari sub unit kegiatan sbb:

- *Sub kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota. Realisasi keuangan 100 % realisasi fisik 100%*
- *Sub kegiatan Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan Sistem Online Single Submission Risk Base Approach (OSS RBA). Sub kegiatan ini terlaksana dengan realisasi keuangan 100 %, fisik 100%.*

3.1.6.4. Analisis Program Pembangunan dan Pengelolaan sarana Distribusi

Perdagangan

Kegiatan ini adalah tentang penyediaan sarana distribusi perdagangan yang memadai menurut standard ketentuan yang berlaku dan fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan realisasi anggaran 100 % sedangkan fisik 100 % terdiri dari sub unit kegiatan sbb:

- ***Sub kegiatan*** Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya. Sub kegiatan ini realisasi keuangan 100 % realisasi fisik 100%

- **Sub kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan** . Sub kegiatan ini terlaksana dengan realisasi keuangan 100 % fisik 100%

4	Program Pembangunan dan Pengelolaan sarana Distribusi Perdagangan	68.625.400,00	68.625.400,00	100%	100%
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	68.625.400,00	68.625.400,00	100%	100%
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	68.625.400,00	68.625.400,00	100%	100%

3.1.6.5. Analisis Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.

Program kegiatan ini untuk menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kabupaten/kota. realisasi program kegiatan 95,75 % realisasi fisik 100 %.

- Sub kegiatan ini Pengendalian ketersediaan barang kebutuhan pokok dan penting di tingkat agen dan pasar rakyat. Terlaksana dengan , realisasi keuangan 95,75% dan fisik100%.

Tabel 3.1.6.5. Analisis Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.

5	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	613.453.512,00	516.180.400,00	84.14%	100%
----------	--	-----------------------	----------------	---------------	-------------

	kegiatan Menjamin Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah kab/kota	332.750.037,00	318.612.300,00	95.75%	100%
	Pengendalian Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat agen dan Pasar Rakyat	332.750.037,00	318.612.300,00	95.75%	100%

3.1.6.6. Analisis Program Pengendalian Harga, dan Stock Barang Pokok dan Barang Penting di Tingkat Kabupaten/Kota.

Program kegiatan ini berupa pemantauan harga dan stoc barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar rakyat, agen-agen dan distributor serta gudang tempat penyimpanan barang. Realisasi Keuangan program kegiatan hanya 70,38 % realisasi fisik 100 % hal ini karena anggaran SPD nya tidak terbit. untuk Melakukan program ini di dukungdengan kegiatan Sbb:

- Pemantauan Harga dan Stoc Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam Satu Kabupaten/Kota. Realisasi anggaran 11,80% dengan fisik 100%.

Sub kegiatan ini Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam satu Kabupaten/Kota. Sub kegiatan tidak 100 % terlaksana, realisasi keuangan 81,98% fisik100%.

Tabel 3.1.6.6. Analisis Program Pengendalian Harga, dan Stock Barang Pokok dan Barang Penting di Tingkat Kabupaten/Kota.

Program Pengendalian Harga ,dan stock barang pokok dan barang penting di tingkat kabupaten /kota	280.703.475,00	197.568.100,00	70.38%	100%
Pemantauan Harga dan stock barang kebutuhan Pokok dan barang penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam satu kab/kota	46.389.700,00	5.477.200,00	11.80%	100%
Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam satu (satu) kab/kota	234.313.775,00	192.090.900,00	81.98%	100%

3.1.6.7. Analisis Program Standarisasi dan Perlindungan konsumen

Program kegiatan ini tentang alat UTTP yang di tera sah untuk melindungi konsumen sesuai standar UML (unit metrologi legal) yang berlaku realisasi program kegiatan 57,41 % realisasi fisik 100 % hal ini terkendala dengan keterbatasan anggaran . karena setiap tahun peralatan UTTP seharusnya mengikuti standarisasi di direktur metrologi di Bandung . karena jika tidak di standarisasi akan mendapat teguran dari dirjen Metrologi dan mendapatkan sangsi dan UPTD metrology akan di cabut keberadaannya di kota Bengkulu. Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa tera,tera ulang dengan beberapa sub kegiatan sebagai berikut :

- Sub kegiatan ini melaksanakan sidang tera untuk peralatan UTTP yang bertanda tera sah terkendala dengan keterbatasan Anggaran sehingga sub kegiatan tidak 100 % terlaksana, realisasi keuangan 70,20% fisik 100% , kegiatan belum terlaksana secara maksimal.
- Sub Kegiatan melaksanakan Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal. kenkendala dengan keterbatsan Anggaran sehingga sub kegiatan tidak 100 % terlaksana, realisasi keuangan 81,16% fisik100% , kegiatan belum bisa di lakukan maksimal,

Tabel 3.1.6.7. Analisis Program standarsasi dan perlindungan konsumen

7	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	196.499.485,00	112.819.566,00	57.41%	100%
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	196.499.485,00	112.819.566,00	57.41%	100%
	Pelaksanaan Metrologi Legal berupa tera,tera ulang	136.205.400,00	95.625.566,00	70.20%	100%
	Pengawasan/Penyuluh an Metrologi Legal	60.294.085,00	17.194.000,00	28.51%	30%

Secara Umum Capaian Kinerja OPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu di Tahun 2024 sudah tercapai 94,48 %. Target Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 3.000.000.000,- (Tiga Miliar Rupiah) hanya dapat terealisasi sebesar Rp.1.379.902.940-, (Satu milyar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus dua ribu sembilan ratus empat puluhribu rupiah) atau (46,00%). Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdapat dalam APBD 2024 merupakan target akumulasi keseluruhan yang terdiri atas target Kios, Los/Auning, pelataran ,dan piutang dari tahun-tahun sebelumnya.

Untuk itu dalam penentuan target pada tahun anggaran selanjutnya dapat dilakukan secara lebih proporsional dengan memperhitungkan target-target potensial nyata, dengan melakukan pemisahan antara target Kios, Los/Auning dan target Pelataran, dan pemisahan antara target retribusi dan piutang tahun sebelumnya. Target pencapaian Penerimaan PAD retribusi pelayanan pasar belum bisa mencapai target yang diharapkan. Ekonomi masyarakat yang masih sulit, sehingga masih banyak yang menunggak dan target Retribusi yang ditetapkan DPRD Kota terlalu tinggi tidak berdasarkan realita potensi di lapangan. Dinas Perdagangan dan Perindustrian sudah meninjau ulang tarif retribusi, dan sudah disahkan oleh DPRD Kota Bengkulu. Diharapkan kedepannya tahun 2025 PAD akan mencapai target.

Sesuai Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Organisasi Perdagang Daerah (DPPA-OPD) Nomor : DPPA/A.3/3.31.3.30.0.00.24.0000/001/2024 tanggal 17 Oktober 2024.

3.2. Realisasi Anggaran

Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang Perdagangan dan Perindustrian. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perdagangan dan Perindustrian berperan sebagai penggerak perekonomian daerah melalui peningkatan kualitas dan daya saing sektor perdagangan dan perindustrian menuju terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dan Sasaran RPJMD menjadi acuan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama lima tahun mendatang. Dengan pencapaian indikator kinerja program dan kegiatan yang

telah ditetapkan menjadi tolok ukur keberhasilan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kerangka kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjadi visi, melaksanakan misi memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan 5 (lima) tahun.

Bertitik tolak dengan hal tersebut maka tujuan yang ingin dicapai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu adalah meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi

Adapun sasaran jangka menengah pelayanan Perangkat Daerah :

1. Meningkatnya pengawasan terhadap perdagangan dan perlindungan konsumen
2. Meningkatnya efektivitas pembinaan kepada pedagang
3. Meningkatnya pertumbuhan industri

Sasaran jangka menengah ini di tunjang juga oleh program kegiatan untuk mencapai sasaran yang ingin diwujudkan seperti yang kita lihat dalam tabel 3.2.1 berikut ini.

Table 3. 2,1 Sasaran Strategis dan Program /kegiatan Penunjang

NO	Sasaran Strategis	Indicator Kinerja	Target	Program/ kegiatan	Capaian (%)	Ket
	Sasaran 1 Meningkatkan Kontribusi Sektor Perdagangan	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD	75%	-	45,99	
		Nilai rupiah sektor perdagangan	3 M	-	1.379.902.940	
	Sasaran 2 Meningkatkan Kelancaran Distribusi barang	1.Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan	35,97	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	31%	
				Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan		
				Sub Kegiatan Pengawasan Perizinan Daftar Perusahaan dan Perizinan Jasa Usaha Perdagangan		

		2.Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat	38,2	Program Pembangunan dan Pengelolaan sarana Distribusi Perdagangan	3,86	Sampel pasar Jangkarmas
				Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya		
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan		
		3.Menurunnya angka kemiskinan/ Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu (Stabilitas Bahan Pokok Antar Waktu	2x	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	1,48	K0fisien variasi harga antar waktu
				Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah	100	Kegiatan pengawasan tetap dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan Tim TPID,BI,age n, distributor,

				Kabupaten/ Kota		bulog, disperindag propinsi.
				Sub Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	100	
				Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kab/Kota	100	
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	100	
		4.Persentase peningkatan UTTP yang bertanda TERA Sah	45 %	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	61,87 %	
				Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	100 %	

				Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang	100 %	
	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri	Persentase Pertumbuhan Industri .	6,6%	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	5,25%	
		Pertumbuhan IKM/UKM	85		83%	
				Kegiatan Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	100	
		Pertumbuhan Industri Kreatif	2,8%		7,79%	
				Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	100	
				Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	100	
		Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait	35 %	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	100%	

				Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	100	
				Sub Kegiatan Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan Sistem Online Single Submission Risk Base Approach (OSS RBA)	100	

Agar pelaksanaan program dan kegiatan tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan dibutuhkan strategi yang tepat sehingga penyimpangan dan kegagalan pencapaian tujuan dapat diminimalisir.

Strategi dirumuskan berdasarkan analisis gambaran pelayanan perangkat daerah, hasil perumusan isu-isu strategis, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam jangka lima tahun kedepan dengan melihat faktor eksternal dan

internal berdasarkan hasil analisis memiliki strategis dalam proses pembangunan dengan menggunakan metode SWOT.

Kekuatan (*Strength*) :

Tersedia sumber daya manusia yang cukup di Kabupaten Kota Bengkulu untuk bersama-sama melakukan pembangunan ekonomi. Jumlah pelaku usaha industri dan perdagangan pun cukup banyak. Minat masyarakat untuk berwirausaha cukup tinggi didukung perilaku masyarakat yang ulet, pekerja keras, gotong-royong dan tingkat hubungan sosial dan kebudayaan masyarakat yang kondusif.

Kelemahan (*Weakness*) :

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan masih banyak kendala yang akan dihadapi oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Perlu digaris bawahi bahwa kualitas SDM pelaku usaha bidang perindustrian dan perdagangan masih terbatas. Kebanyakan pelaku usaha tersebut berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang seadanya sehingga pengelolaan usaha baik dari sisi manajemen, teknis produksi dan pemasaran pun masih lemah. Kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan juga masih lemah.

Kondisi klasik lain yang dihadapi adalah terbatasnya akses pelaku usaha bidang perindustrian dan perdagangan kepada sumber daya produktif terutama permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar. Dalam hal pendanaan modal usaha yang dimiliki sangat terbatas, tingkat pendapatan rendah, sedangkan aset jaminan dan administrasi belum seluruhnya dapat

memenuhi persyaratan perbankan. Aparatur pembina juga terbatas dari sisi kualitas dan kuantitas, pendayagunaan dan kinerja dalam pelayanan publik belum optimal, demikian pula koordinasi antar lembaga belum optimal. Adapun berkaitan dengan akses teknologi, usaha dijalankan dengan menerapkan teknologi yang masih sederhana, kurang memanfaatkan teknologi yang lebih memberikan nilai tambah produk. Kondisi ini berpengaruh terhadap rendahnya produktivitas, daya saing, dan pangsa pasar produk industri dan perdagangan di Kota Bengkulu.

Selain hal-hal di atas, kondisi geografis yang rentan rawan bencana gempa dan kekeringan, terbatasnya sumber daya air permukaan perlu mendapat perhatian yang serius. Di sisi lain dukungan dana memang masih terbatas karena keterbatasan anggaran untuk mendukung program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Peluang (*Opportunity*) :

Prospek kemajuan pembangunan bidang Perdagangan dan Perindustrian di Kota Bengkulu terbuka lebar karena adanya dukungan kebijakan Pemerintah untuk pengembangan sektor industri dan perdagangan. Selain itu dukungan perkuatan permodalan dari berbagai pihak (Pemerintah, BUMN, Bank, dan lembaga keuangan lain) juga dapat diakses.

Dari aspek pasar masih terbuka peluang khususnya bagi produk kerajinan. Globalisasi tidak mengenal batas negara dan budaya, sehingga terbuka akses pasar internasional dan kerjasama nasional- internasional. Kesempatan promosi dapat dioptimalkan dengan berpartisipasi pada kegiatan pameran baik skala lokal, nasional. Dukungan dan pendampingan usaha oleh

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun lembaga pendamping lainnya diharapkan dapat memacu peluang peningkatan produktivitas usaha. Demikian pula adanya peluang untuk mengoptimalkan kemitraan usaha antara pengusaha kecil dan pengusaha menengah/besar .

Pesatnya perkembangan informasi teknologi merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing usaha. Kondisi ini didukung oleh adanya minat investor di bidang perindustrian dan perdagangan yang cukup tinggi. Tentunya keselarasan program dan kerjasama lintas sektor sangat membantu keberhasilan pelaksanaan program-program pembangunan untuk tumbuh dan berkembangnya perindustrian dan perdagangan di Kota Bengkulu.

Ancaman (Threat) :

Rendahnya daya saing produk Kota Bengkulu semakin terhimpit dengan adanya kompetisi pasar yang sangat kuat dari produk pabrikan. Tuntutan masyarakat atas pelayanan publik yang berkualitas memerlukan penyikapan yang tepat dan perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Analisa Program / kegiatan penunjang bisa dilihat di analisis program kegiatan **(pembahasan 3.1.6)**

Dari uraian di atas dapat kita lihat pencapaian hasil Indikator kinerja sasaran Perjanjian kinerja Walikota tahun 2024 Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada **tabel Form 1 dan Form 2 terlampir.**

BAB IV. Penutup

Pelaksanaan Kegiatan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan persentase capaian kinerja sebesar 94,48 %. Pelaksanaan kegiatan jangka pendek baik yang bersifat pembinaan maupun yang bersifat pembangunan diarahkan untuk mewujudkan sasaran strategi dalam rangka pencapaian tujuan. Sejalan dengan itu program kegiatan Tahun Anggaran 2024 adalah merupakan strategi jangka pendek, untuk mewujudkan sasaran tersebut dipergunakan suatu strategi manajemen perbaikan Kinerja Organisasi kedepan.

Sebagai unsur Pelaksana Teknis Pemerintah Daerah Kota Bengkulu, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dimana dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Walikota Bengkulu, salah satu bentuk pertanggungjawaban adalah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kinerja baik secara berkala maupun tahunan. Dalam upaya peningkatan kinerja sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tufoksi) dan penilaian tolok ukur output dan sasaran terdapat beberapa hal sebagai berikut:

Identifikasi dan pembinaan terhadap perusahaan sebagai sumber masukan bagi PAD Kota Bengkulu sektor perdagangan dan perindustrian melalui Sertifikat NIB (Nomor Induk berusaha) dan TDG (izin Tanda Daftar Gudang) melalui aplikasi OSS RBA ,izin usaha gratis, sertifikat berusaha bisa terbit sendiri yang berisiko rendah, hanya yang berisiko tinggi yang di survey. Untuk kelancaran pelaksanaan pengawasan lapangan yang lebih intensif ke seluruh sektor terkait, maka perlu adanya sarana penunjang

operasional yang memadai berupa Kendaraan Roda dua (Sepeda Motor) yang saat ini masih sangat terbatas.

1. Target Retribusi yang terdapat dalam APBD 2024 merupakan target akumulasi keseluruhan yang terdiri atas target Los, Auning, pelataran dan piutang dari tahun-tahun sebelumnya, serta retribusi lain-lain. Untuk itu dalam penentuan target pada tahun anggaran selanjutnya dapat dilakukan secara lebih proporsional dengan memperhitungkan target-target potensial nyata / lapangan, dengan melakukan pemisahan antara target Los/Auning dengan target Pelataran, dan pemisahan antara target retribusi dan piutang tahun sebelumnya. Dalam menetapkan PAD retribusi Pelayanan Pasar
2. Pada bagian kemetrologian sudah dibentuk Bidang Metrologi, karena kebijakan kemetrologian Provinsi Bengkulu menjadi wewenang Pemerintah Kota Bengkulu melalui OPD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu. Mengingat hal tersebut diharapkan ada penambahan anggaran dan fasilitas pendukung lainnya pada anggaran akan datang. Terutama mengganti peralatan UTTP yang sudah lama atau pengadaan peralatan Ukur, Takar, Timbangan, dan perlengkapannya (UTTP) pengadaannya tahun 1985 , sampai sekarang belum pernah di ganti. Hal ini sudah pernah di ajukan akan tetapi karena keterbatasan anggaran tidak dapat melakukan pengadaan Peralatan UTTP yang Baru harapannya kedepan bisa di tambahkan untuk pengadaan Peralatan UTTP yang baru agar peralatan

yang lama yang kurang berfungsi akan dapat di gantikan oleh peralatan baru yang lebih teliti dalam pengukuran Kinerja UTTP dilapangan, dan dapat meningkat kan Pelayanan Tera-tera ulang untuk Tera sah UTTP di kota Bengkulu.

3. Raperda RPIK (Rencana Pembangunan Industri Kota) Bengkulu untuk segera di Sahkan oleh DPRD kota Bengkulu dan ditetapkan Perdanya agar pembangunan pusat pusat sentra Industri yang berkelanjutan dapat di berlakukan, Dan pengukuran kinerja untuk perizinan kawasan Industri(IUKI), Izin Perluasan Usaha Industri kabupaten kota (IPUI) juga dapat dengan tepat dan teliti dilakukan pengukurannya untuk kesejahteraan masyarakatnya, sehingga dapat mengukur persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK.

Strategi untuk peningkatan kinerja di masa datang diharapkan memperhatikan hal-hal berikut ;

1. Perlu adanya pembinaan Sumberdaya Manusia dengan meningkatkan kemampuan teknis dan memahami Peraturan, intelegensia bisnis di bidang industri, perdagangan dan pasar, dengan mengikuti sosialisasi, pelatihan-pelatihan, studi tiru guna menambah wawasan dan meminimalisir kesalahan yang akan terjadi sehingga pendapatan asli daerah dari sektor pelayanan retribusi pasar , dan PAD lainnya dapat lebih ditingkatkan.

2. Perlu peningkatan koordinasi dengan instansi terkait baik Dinas kabupaten, provinsi maupun pusat dalam mensinergikan program/ kegiatan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah kabupaten/Kota Bengkulu
3. Tersedianya anggaran yang mencukupi untuk pelaksanaan Program / Kegiatan / sub kegiatan dengan memperhatikan efisiensi anggaran
4. Peningkatan Bantuan permodalan dari pemerintah dan Swasta untuk IKM,UKM untuk dapat lebih di tingkatkan
5. Peningkatan Pembinaan IKM dan UKM untuk produk yang berdaya saing, fasilitasi pemasaran produk, agar pelaku usaha mikro dapat berimprovisasi,berinovasi, berkolaborasi, hidup , berkarakter, menuju pertumbuhan ekonomi yang inclusive dalam mensejahterakan masyarakatnya
6. Untuk segera ditetapkan PERDA RPIK (Rencana Pembangunan Industri kab/kota) Bengkulu yang sedang berproses di DPRD kota Bengkulu tahun 2025 ini, Pemerintah Kota Bengkulu untuk mendukung Pembangunan sentra-sentra industri dan berkelanjutan dalam menumbuhkan perekonomian di bidang Industri dan yang terpenting dapat mengukur pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK
7. Tersedianya Sarana dan Prasarana berusaha yang memenuhi Standar
8. Mengikuti perkembangan teknologi dan perubahannya
9. Peningkatan PAD retribusi Pelayanan Pasar juga dapat di tingkatkan dengan:

- a. Mencari potensi PAD retribusi pelayanan pasar yang baru,
- b. Perlu pemeliharaan insfrastruktur yang rusak dan untuk peninjauan tarif retribusi pelayanan pasar yang sudah di bahas di DPRD kota Bengkulu tahun 2023 lalu , PERDA nya sudah terbit yaitu Perda kota Bengkulu Nomor 1 tahun 2024 tertanggal 13 pebruari 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Perda baru ini merupakan gabungan dari semua retribusi daerah , dan peninjauan tarif retribusi pelayanan pasar juga ada di dalam Perda yang baru ini, yang merupakan perubahan dari Perwal nomor 15 tahun 2014, dan untuk segera di sosialisasikan ke Pedagang Pasar, dan Pengelola Pasar kota Bengkulu di disamping itu banyak kios yang Rusak dan tidak berfungsi, untuk segera bisa dihapus atau di revitalisasi bangunannya agar bisa di manfaatkan.
- c. Tahun 2023 lalu , Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Bengkulu/ pemerintah kota Bengkulu sudah membangun pasar tumbu Pendapatan menjadi pasar tradisional (pasar Rakyat). yaitu pembangunan pasar Jangkar Mas untuk Kota Bengkulu, berita Acara Hibah Ke kota Bengkulu dari Kementrian Perdagangan sudah diterima Pemerintahan Kota Bengkulu. Pasar rakyat ini sudah dapat dimanfaatkan bangunannya, dan diharapkan dapat mengembangkan pertumbuhan ekonomi Masyarakat sekitar/ setempat , diharapkan kedepannya, pasar rakyat yang baru ini dapat memberikan kontribusi peningkatan

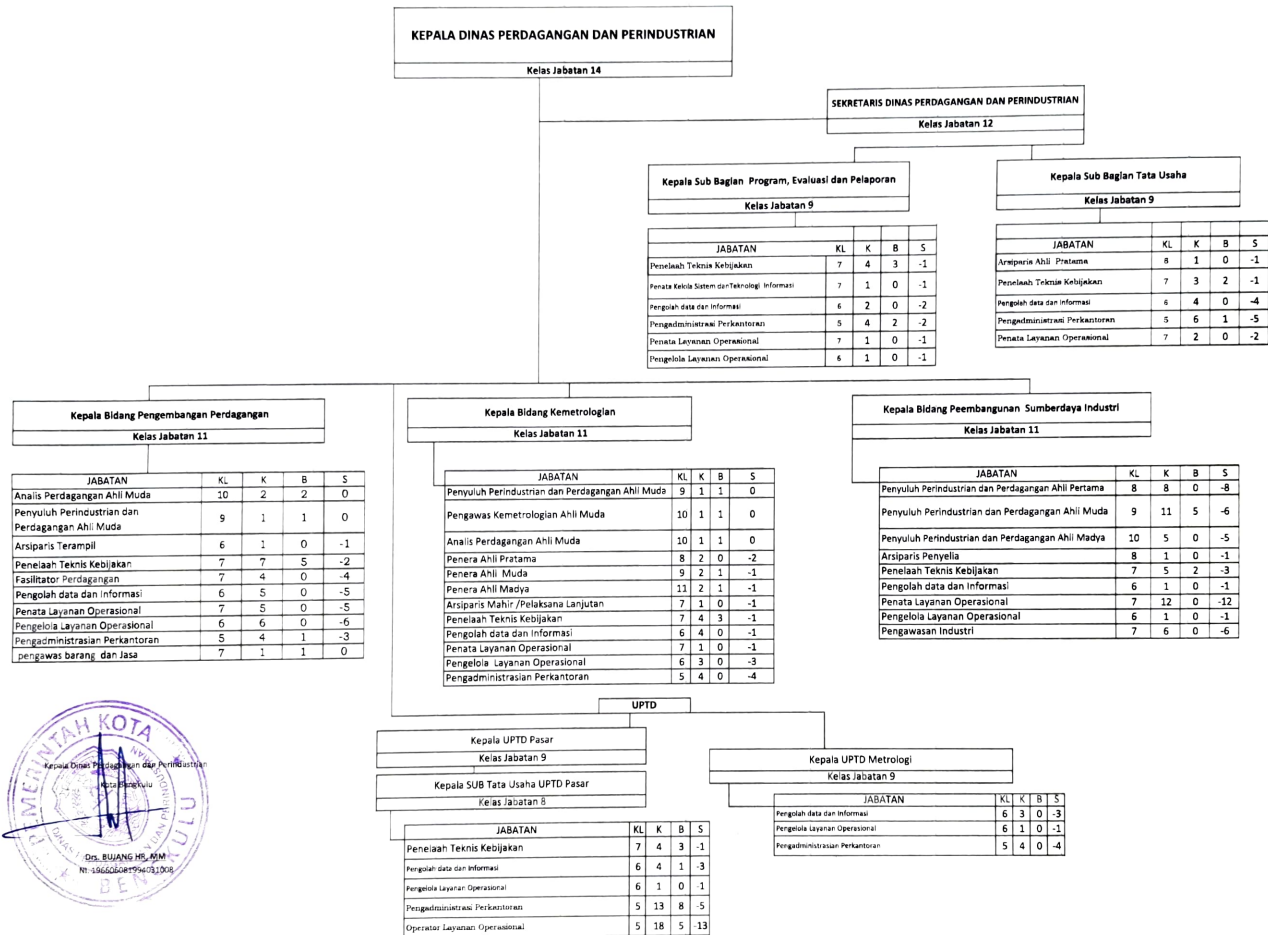
penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bengkulu dari retribusi pelayanan pasar dan prkir. (potensi baru Pendapatan Asli Daerah/PAD)

Bengkulu, Februari 2025
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kota Bengkulu



Drs. BUJANG.HR.MM
Pembina Muda Utama / IV.c
NIP. 19660608 199403 1 008

PETA JABATAN DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Jl. Halmahera kel.surabaya Kec.Sungai Serut kota Bengkulu kode Pos 38119

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs, Bujang HR, MM**

Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **ARIF GUNADI**

Jabatan : Penjabat Wali Kota Bengkulu

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian perubahan ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, Januari 2024

Pihak Kedua,

Penjabat Wali Kota Bengkulu


ARIF GUNADI

Pihak Pertama,

Kepala Dinas Perdagangan dan
Perindustrian Kota Bengkulu


Drs, BUJANG HR, MM
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 19660608 199403 1 008

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU
TAHUN 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan	1 Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PAD	32.00%
2	Meningkatnya kelancaran distribusi barang	2 Nilai rupiah sektor perdagangan	1.3 M
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri	1 Persentase Pertumbuhan Industri	6,6%
		2 Pertumbuhan IKM/UKM	85 UKM dan IKM
		3 Persentase peningkatan industri kreatif	2,8%
4	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja	1 Persentase Administrasi umum Prasarana dan sarana penunjang Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Bengkulu yang di penuhi	100.00%
		2 Nilai AKIP Dinas Perdagangan dan perindustrian kota	BB
		3 Jumlah Dokumen Daftar Resiko (Risk Register)	1 Dokumen
		4 Melaksanakan Inovasi Daerah	2 Inovasi

	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp 51,679,850	
2	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp 418,760,150	
3	Program Penunjang urusan Pemerintah Kabupaten kota	Rp 598,453,512	
4	Pprgram Peningkatan Sarana Disribusi Perdagangan	Rp 68,625,400	
5	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp 9,951,885,272	
6	Program Standarisasi dan Perlindungan konsumen	Rp 196,499,485	

Rp 11,285,903,669

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp 11,285,903,669

(Sebelas Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Ilma Juta Sembilan Ratus Tiga Ribu Enam Ratus enam puluh Sembilan Rupiah)

PJ, WALIKOTA BENGKULU

ARIF GUNADI

Bengkulu, Januari 2024
Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Bengkulu

Drs, BUJANG HR, MM
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 19660608 199403 1 001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU

DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Alamat : Jl. Halmahera Kel. Surabaya Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu Kode Pos : 38119

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs, BUJANG HR, MM**

Jabatan : Kepala Dinas

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir, ARIF GUNADI, M.Si**

Jabatan : Pj. Wali Kota

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, Januari 2025

Pihak Kedua,
Pj. Wali Kota Bengkulu


ARIF GUNADI

Pihak Pertama,
Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Bengkulu



Drs. BUJANG HR, MM

Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 19660608 199403 1 008

**CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
DINASPERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU
TAHUN 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai SAKIP	BB	BB	100%
1	Meningkatnya pengawasan terhadap perdagangan dan perlindungan konsumen	1 Persentase peningkatan kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB	22,33%	20,80%	93,15%
		2 Tingkat fluktuasi harga bahan pokok, barang penting dan jumlah produk/ komoditi yang stabil dan sesuai HET	3,90%	1,65%	42,31%
		3 Persentase peningkatan UTTP yang bertanda tera sah	39,00%	33,10%	84,87%
2	Meningkatnya efektifitas pembinaan kepada pedagang	1 Persentase pedagang terbina dan terfasilitasi	29,00%	29,40%	101,38%
		2 Persentase pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi pelayanan Pasar	75,00%	30,77%	41,03%
3	Meningkatkan pertumbuhan Industri	1 Persentase pertumbuhan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	4,17%	3,07%	73,62%
		2 Persentase Pertumbuhan Industri	12,50%	6,02%	48,16%
		3 Peningkatan pembinaan IKM dan UKM Kota Bengkulu	85	85	100,00%
		4 Persentase peningkatan industri yang dikembangkan	19,90%	15,50%	77,89%

Pj, Wali Kota Bengkulu


ARIF GUNADI

Bengkulu, Januari 2025

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Bengkulu


Drs. RUJANG HR, MM
Pembina Utama Muda TK.1 / IV.c
NIP. 19660608 199403 1 001

RENCANA AKSI KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU

NO	SASARAN					PROGRAM				KEGIATAN					
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME (SATUAN)	TARGET TH 2025	TARGET KINERJA TRIWULANAN		URAIAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME (SATUAN)	TARGET KINERJA TRIWULANAN		URAIAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT (SATUAN)	ANGGARAN (RP)	TARGET KINERJA TRIWULANAN		
1	Meningkatnya Pengawasan terhadap Perdagangan dan Perlindungan Konsumen	1 Tingkat Fluktuasi Harga Bahan Pokok, barang penting, dan jumlah produk komoditi sesuai HET	3,90	Triw. I		Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Meningkatnya perusahaan yang terdaftar dan memiliki izin	Triw. I		Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah rekomendasi perizinan yang terintegrasi secara eletronik	40.000.000	Triw. I	25%	
				Triw. II				Triw. II					Triw. II	25%	
				Triw. III				Triw. III					Triw. III	25%	
				Triw. IV				Triw. IV					Triw. IV	25%	
2								Triw I		Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota		30.096.100	Triw I	25%	
								Triw II					Triw II	Triw II	25%
								Triw III					Triw III	Triw III	25%
								Triw IV					Triw IV	Triw IV	25%
3							Triw I		Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam satu kab/kota	149.865.980	Triw I	50%		
							Triw II					Triw II	Triw II	-	
							Triw III					Triw III	Triw III	50%	
							Trw IV					Trw IV	Trw IV	-	

NO	SASARAN					PROGRAM				KEGIATAN						
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME (SATUAN)	TARGET TH 2025	TARGET KINERJA TRIWULANAN		URAIAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME (SATUAN)	TARGET KINERJA TRIWULANAN		URAIAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT (SATUAN)	ANGGARAN (RP)	TARGET KINERJA TRIWULANAN			
4						Program Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam Negeri	peningkatan penggunaan produk dan Pemasaran Produk dalam negeri	Triw I		Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Neger		95.917.900	Triw. I	50%		
								Triw II					Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang Melaksanakan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Triw. II	
								Triw II Triw IV							Triw. III Triw. IV	50%
5						Program Pengembangan Ekspor	Pengembangan pasar Daerah			Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		201.172.150				
6						Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Triw. I		Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang			Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	Triw. I	74%	
								Triw. II Triw. III Triw. IV						Triw. II Triw. III Triw. IV	3% 20% 3%	

NO	SASARAN				PROGRAM				KEGIATAN				
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME (SATUAN)	TARGET TH 2025	TARGET KINERJA TRIWULANAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME (SATUAN)	TARGET KINERJA TRIWULANAN		URAIAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT (SATUAN)	ANGGARAN (RP)	TARGET KINERJA TRIWULANAN	
7					Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Jumlah Dokumen Rencana Pembangunan Industri	Triw. I		Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri KAB/kota			Triw. I	48%
							Triw. II					Triw. II	43%
							Triw. III					Triw. III	8%
							Triw. IV					Triw. IV	1%

Bengkulu, 23 Januari 2025

KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KOTA BENGKULU

Bpk. SUNANG HR.MM
9600605 199403 1 008



PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	3.000.000.000,00	1.379.902.940,00	46,00	1.270.910.420,00
4.1.02	Retribusi Daerah	3.000.000.000,00	1.379.902.940,00	46,00	1.270.910.420,00
4.1.02.01	Retribusi Jasa Umum	3.000.000.000,00	1.379.902.940,00	46,00	1.270.910.420,00
4.1.02.01.05	Retribusi Pelayanan Pasar	3.000.000.000,00	1.379.902.940,00	46,00	1.178.672.420,00
4.1.02.01.05.0001	Retribusi Pelataran	500.000.000,00	119.500.000,00	23,90	124.700.000,00
4.1.02.01.05.0002	Retribusi Los	500.000.000,00	139.014.700,00	27,80	153.510.400,00
4.1.02.01.05.0003	Retribusi Kios	2.000.000.000,00	1.121.388.240,00	56,07	900.462.020,00
4.1.02.01.11	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	0,00	0,00	92.238.000,00
4.1.02.01.11.0001	Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya	0,00	0,00	0,00	92.238.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	3.000.000.000,00	1.379.902.940,00	46,00	1.270.910.420,00
	JUMLAH PENDAPATAN	3.000.000.000,00	1.379.902.940,00	46,00	1.270.910.420,00
5	BELANJA DAERAH	10.102.845.138,00	9.544.820.039,88	94,48	8.496.498.872,00
5.1	BELANJA OPERASI	9.565.227.307,00	9.191.406.300,00	96,09	8.466.998.872,00
5.1.01	Belanja Pegawai	6.700.982.337,00	6.474.471.308,00	96,62	6.771.065.796,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	4.431.549.137,00	4.288.864.025,00	96,78	4.565.973.152,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	3.238.450.940,00	3.164.032.989,00	97,70	3.385.775.100,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	3.238.450.940,00	3.164.032.989,00	97,70	3.385.775.100,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	310.000.000,00	296.427.082,00	95,62	326.645.290,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	310.000.000,00	296.427.082,00	95,62	326.645.290,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	190.000.000,00	183.490.000,00	96,57	189.430.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	190.000.000,00	183.490.000,00	96,57	189.430.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	31.857.000,00	31.080.000,00	97,56	42.960.000,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	31.857.000,00	31.080.000,00	97,56	42.960.000,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	94.925.250,00	91.480.000,00	96,37	110.765.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	94.925.250,00	91.480.000,00	96,37	110.765.000,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	161.080.185,00	158.527.380,00	98,42	191.623.320,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	161.080.185,00	158.527.380,00	98,42	191.623.320,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	160.000.000,00	144.010.591,00	90,01	95.675.388,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	160.000.000,00	144.010.591,00	90,01	95.675.388,00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	60.000,00	46.541,00	77,57	44.182,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	60.000,00	46.541,00	77,57	44.182,00
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	214.000.000,00	193.775.178,00	90,55	195.319.662,00
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	214.000.000,00	193.775.178,00	90,55	195.319.662,00
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	7.793.872,00	6.498.566,00	83,38	6.933.741,00
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	7.793.872,00	6.498.566,00	83,38	6.933.741,00
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	23.381.890,00	19.495.698,00	83,38	20.801.469,00
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	23.381.890,00	19.495.698,00	83,38	20.801.469,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	2.104.000.000,00	2.032.967.283,00	96,62	2.042.742.644,00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	1.227.712.535,00	1.183.178.291,00	96,37	1.319.337.606,00
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.227.712.535,00	1.183.178.291,00	96,37	1.319.337.606,00
5.1.01.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	350.172.433,00	339.536.661,00	96,96	429.054.931,00
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	350.172.433,00	339.536.661,00	96,96	429.054.931,00
5.1.01.02.05	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	526.115.032,00	510.252.331,00	96,98	294.350.107,00
5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	526.115.032,00	510.252.331,00	96,98	294.350.107,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	165.433.200,00	152.640.000,00	92,27	162.350.000,00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	157.033.200,00	144.240.000,00	91,85	138.000.000,00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	150.240.000,00	138.120.000,00	91,93	131.880.000,00
5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	6.793.200,00	6.120.000,00	90,09	6.120.000,00
5.1.01.03.08	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	8.400.000,00	8.400.000,00	100,00	24.350.000,00
5.1.01.03.08.0002	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	8.400.000,00	8.400.000,00	100,00	24.350.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	2.864.244.970,00	2.716.934.992,00	94,86	1.695.933.076,00
5.1.02.01	Belanja Barang	779.291.460,00	752.606.290,00	96,58	252.140.800,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	779.291.460,00	752.606.290,00	96,58	252.140.800,00
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0,00	0,00	0,00	30.384.000,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	32.998.800,00	30.000.000,00	90,91	0,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	9.000.000,00	4.817.500,00	53,53	0,00
5.1.02.01.01.0013	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	0,00	0,00	0,00	3.900.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	87.584.496,00	86.819.550,00	99,13	27.817.300,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	89.748.880,00	89.065.740,00	99,24	51.010.000,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	4.738.000,00	4.692.000,00	99,03	972.000,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	5.849.772,00	5.826.000,00	99,59	3.327.000,00
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	18.394.800,00	18.265.700,00	99,30	3.769.500,00
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	114.850.000,00

KodeRekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	357.578.712,00	349.973.800,00	97,87	3.775.000,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	15.048.000,00	12.796.000,00	85,03	2.264.000,00
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	0,00	0,00	0,00	625.000,00
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	12.000.000,00	4.000.000,00	33,33	9.447.000,00
5.1.02.01.01.0075	Belanja Pakaian Batik Tradisional	106.350.000,00	106.350.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	1.239.575.950,00	1.192.853.730,00	96,23	982.045.013,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	914.056.750,00	877.532.010,00	96,00	786.636.963,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	19.400.000,00	17.500.000,00	90,21	5.000.000,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	687.000.000,00	684.000.000,00	99,56	684.000.000,00
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	0,00	0,00	0,00	8.820.000,00
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	65.000.000,00	64.965.000,00	99,95	0,00
5.1.02.02.01.0050	Belanja Jasa Kalibrasi	12.000.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	29.386.750,00	28.822.850,00	98,08	0,00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	10.000.000,00	9.350.000,00	93,50	4.045.800,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	51.000.000,00	33.603.960,00	65,89	38.298.363,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00	1.020.000,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	10.200.000,00	12.360.500,00	121,18	10.215.800,00
5.1.02.02.01.0064	Belanja Paket/Pengiriman	10.000.000,00	9.989.200,00	99,89	8.000.000,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	5.985.000,00	2.884.500,00	48,20	5.273.000,00
5.1.02.02.01.0071	Belanja Lembur	14.085.000,00	14.056.000,00	99,79	6.964.000,00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	3.499.200,00	3.499.200,00	100,00	2.913.000,00
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.555.200,00	1.555.200,00	100,00	1.293.000,00
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	1.944.000,00	1.944.000,00	100,00	1.620.000,00
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	117.520.000,00	113.214.000,00	96,34	0,00
5.1.02.02.04.0037	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	77.200.000,00	73.200.000,00	94,82	0,00
5.1.02.02.04.0123	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	40.320.000,00	40.014.000,00	99,24	0,00
5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	21.000.000,00	21.000.000,00	100,00	12.000.000,00
5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	21.000.000,00	21.000.000,00	100,00	12.000.000,00
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	155.000.000,00	149.108.520,00	96,20	168.495.050,00
5.1.02.02.08.0003	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	0,00	0,00	0,00	138.785.900,00
5.1.02.02.08.0005	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	30.000.000,00	29.725.800,00	99,09	0,00
5.1.02.02.08.0018	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	30.000.000,00	24.943.920,00	83,15	29.709.150,00
5.1.02.02.08.0033	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Estimasi Nilai Lahan dan Bangunan	95.000.000,00	94.438.800,00	99,41	0,00
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	28.500.000,00	28.500.000,00	100,00	12.000.000,00
5.1.02.02.12.0002	Belanja Sosialisasi	28.500.000,00	28.500.000,00	100,00	12.000.000,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	268.907.890,00	262.978.977,00	97,80	345.943.578,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	68.907.000,00	64.432.000,00	93,51	32.609.000,00
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	39.312.000,00	39.312.000,00	100,00	25.000.000,00
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	10.980.000,00	10.080.000,00	91,80	2.285.000,00
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	18.615.000,00	15.040.000,00	80,80	2.737.000,00
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	0,00	0,00	0,00	2.587.000,00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	200.000.890,00	198.546.977,00	99,27	313.334.578,00
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	200.000.890,00	198.546.977,00	99,27	313.334.578,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	576.469.670,00	508.495.995,00	88,21	115.803.685,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	576.469.670,00	508.495.995,00	88,21	115.803.685,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	450.319.670,00	417.595.995,00	92,73	115.803.685,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	126.150.000,00	90.900.000,00	72,06	0,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	9.565.227.307,00	9.191.406.300,00	96,09	8.466.998.872,00
5.2	BELANJA MODAL	537.617.831,00	353.413.739,88	65,74	29.500.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	217.117.900,00	34.666.800,00	15,97	29.500.000,00
5.2.02.03	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	8.017.600,00	7.766.800,00	96,87	0,00
5.2.02.03.02	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	5.618.800,00	5.368.000,00	95,54	0,00
5.2.02.03.02.0005	Belanja Modal Perkakas Standard (Standard Tools)	5.618.800,00	5.368.000,00	95,54	0,00
5.2.02.03.03	Belanja Modal Alat Ukur	2.398.800,00	2.398.800,00	100,00	0,00
5.2.02.03.03.0010	Belanja Modal Alat Timbangan/Biara	2.398.800,00	2.398.800,00	100,00	0,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
5.2.02.06.01.0001	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	209.100.300,00	26.900.000,00	12,86	24.500.000,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	209.100.300,00	26.900.000,00	12,86	24.500.000,00
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	25.443.800,00	0,00	0,00	0,00
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	183.656.500,00	26.900.000,00	14,65	24.500.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	305.999.931,00	304.246.939,88	99,43	0,00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	305.999.931,00	304.246.939,88	99,43	0,00
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	305.999.931,00	304.246.939,88	99,43	0,00
5.2.03.01.01.0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	305.999.931,00	304.246.939,88	99,43	0,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	14.500.000,00	14.500.000,00	100,00	0,00
5.2.05.02	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	14.500.000,00	14.500.000,00	100,00	0,00
5.2.05.02.02	Belanja Modal Alat Bercorak Kebudayaan	14.500.000,00	14.500.000,00	100,00	0,00
5.2.05.02.02.0003	Belanja Modal Barang Kerajinan	14.500.000,00	14.500.000,00	100,00	0,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	537.617.831,00	353.413.739,88	65,74	29.500.000,00
	JUMLAH BELANJA	10.102.845.138,00	9.544.820.039,88	94,48	8.496.498.872,00
	SURPLUS/DEFISIT	(7.102.845.138,00)	(8.164.917.099,88)	114,95	(7.225.588.452,00)

KodeRekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023

Kota Bengkulu, 15 Januari 2025
Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota
Bengkulu
Drs. Benjang. Hr. MM
NIP. 0606081994031008





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Alamat : Jl. Halmahera Kel. Surabaya Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu Kode Pos : 38119

Form 2

Tabel Target Indikator Kerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK) Walikota Bengkulu TA.2025

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN PERJANJIAN KINERJA (PK) WALIKOTA
BENGKULU TAHUN ANGGARAN 2025**

OPD : DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD	TARGET PK	Keterangan	PERANGKAT DAERAH
			2025	2025		
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan	1. Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PAD 2. Nilai Rupiah Sektor Perdagangan	75% 2.5M	75% 2.5M	Data yang digunakan masih mengacu pada data skunder dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu
2.	Meningkatnya Kelancaran Distribusi Barang	1. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu (Stabilisasi Bahan Pokok Antar Waktu) 2. Persentase Pelaku Usaha Yang Memperoleh Izin Sesuai dengan Ketentuan. 3. Persentase Pertumbuhan Omzet Pedagang Pasar Rakyat 4. Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya(UTTP) bertanda Tera Sah yang Berlaku.	1.5% 45.2% 38.2% 60%	1.5% 45.2% 38,2% 60%	Data yang digunakan masih mengacu pada data skunder dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu

3.	Meningkatkan pertumbuhan industri	1.Persentase pertumbuhan industri	6.65%	6,65%	Data yang digunakan masih mengacu pada data skunder dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu
		2.Pertumbuhan IKM dan UKM Kota Bengkulu.	87 IKM/UKM	87 IKM/UKM		
		3.Pertumbuhan Industri Kreatif.	3%	3%		
		4.Persentase Jumlah Hasil Pemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait	37%	37%		

Dikeluarkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 28 Februari 2025


 Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu
 Drs. BUJANG HR, MM
 Pembina Utama Muda IVc
 NIP. 196606081994031001

KOFESIEN VARIASI HARGA ANTAR WAKTU UNTUK PENGEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU TAHUN 2024

NO	URAIAN	SATUAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	NILAI RATA RATA	X ²	Nilai rata-rata X ²	Nilai Simpangan	KV
1	BERAS MED	KG	15.003	15.000	15.000	12.878	12.877	13.783	14.167	14.166	14.166	14.166	14.267	14.267	169.740	28.811.667.600,0000	5786947341	76071,98789	1,480427
2	KEDELAI	KG	11.000	11.600	10.925	11.086	11.115	11.973	10.813	10.553	9.804	9.318	9.160	9.160	31.044	963.723.037,3457			
3	TEPUNG TER	KG	16.000	15.000	15.000	14.537	14.537	14.333	14.777	15.200	15.133	14.667	14.667	14.667	14.877	221.310.252,2500			
4	MINYAK GO	LITER	16.000	15.003	15.003	16.700	16.667	16.667	16.963	16.986	17.204	17.433	18.891	18.891	16.867	284.506.933,7778			
5	DAGING AY	KG	33.761	35.333	44.771	40.191	40.191	34.720	31.783	33.165	31.619	35.782	35.782	37.244	36.195	1.310.090.090,0278			
6	DAGING SA	KG	133.583	135.000	137.618	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	138.850	19.279.345.641,6736			
7	TELUR	BUTIR	27.715	28.800	30.400	29.865	29.750	29.750	28.800	28.426	28.000	28.000	28.000	29.280	28.899	835.142.568,0278			
8	GULA PASIR	KG	17.333	17.000	17.000	18.133	18.133	17.667	17.875	17.166	17.080	17.362	17.064	17.064	17.406	302.983.341,1736			
9	JAGUNG PIP	KG	9.000	9.700	10.858	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.500	8.500	8.500	8.588	73.756.606,6944			
															51.385	52.082.526.070,9707	5786947341	76071,98789	1,480427



Bengkulu, 4 Januari 2025
Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota
D s. MUJANG HR, MM
NIP. 19660508 199403 1 008